

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, FAKTOR  
DEMOGRAFI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL DI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IRA AGUSTINA  
20312333**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS & EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, FAKTOR  
DEMOGRAFI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI PASAR MODAL DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Ditulis dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnid dan Ekonomika,  
Universitas Islam Indonesia



Oleh:  
Nama: Ira Agustina  
NIM: 20312333  
Program Studi Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara eksplisit saya rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup untuk menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 September 2024

Penulis,



(Ira Agustina)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, OVECONFIDENCE, FAKTOR  
DEMOGRAFI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

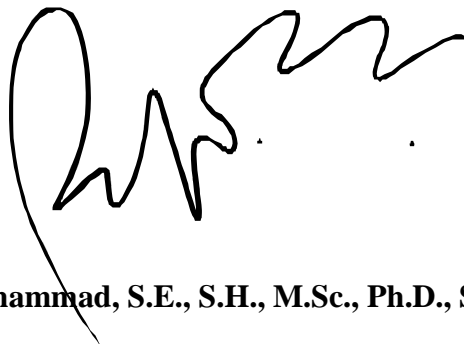
**Nama: Ira Agustina**

**No. Mahasiswa: 20312333**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada tanggal 27 September 2024**

**Dosen Pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifqi Muhammad', written over a horizontal line.

**(Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM)**

---

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Faktor Demografi dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal di Yogyakarta**

Disusun oleh : IRA AGUSTINA

Nomor Mahasiswa : 20312333

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 09 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

## MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan itu”

(Helen Keller)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu hal yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, Faktor Demografi dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal di Yogyakarta”. Shalawat serta salam terucap kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Dalam masa penulisan skripsi, penulis menyadari banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi. Dengan adanya doa, bimbingan dan segala usaha serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, saya selaku penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yaitu Ayah Toha Sunarto dan Mama Wiji Eko Wati, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dukungan dalam bentuk apapun dalam penyelesaian skripsi ini, izinkan saya untuk mengucapkan ribuan terima kasih karena sudah memfasilitasi kehidupan saya sehingga mampu menyelesaikan kuliah dengan baik dan memberikan kesempatan kepada saya untuk menyandang gelar sarjana Akuntansi. Terima kasih atas semua doa yang kalian berikan sehingga saya bisa sampai di titik ini.
2. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing skripsi saya, saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahan dalam pengerjaan skripsi mulai dari masukan, saran hingga kritik beliau sampaikan sehingga saya bisa sampai di titik ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada bapak atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dan menjadi motivasi bagi saya dalam pengerjaan skripsi.
3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Di., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan

Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin fakultas.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah berjasa membekali ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di perkuliahan.
6. Seluruh responden dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih telah membantu dan bersedia mengisi kuesioner saya guna membantu skripsi ini.
7. Teman-teman kuliah penulis, Alda, Bundo, Stevi, Nadira, dan Arega terima kasih atas dukungan kalian, ringan tangan berbagi ilmu dan motivasi selama di masa perkuliahan dan sampai skripsi ini selesai.
8. Fikra Muhammad Harsa, S.T yang selalu menemani dan membantu saya selama saya di Yogyakarta mulai dari masa perkuliahan, organisasi, pengerjaan skripsi hingga sampai di titik ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang ikut terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini, semoga pihak terkait dapat diberikan rahmat serta karunia-Nya oleh Allah SWT. Saya selaku penulis juga menyadari masih terdapat berbagai kekurangan dalam kemampuan penulis. Penulis meminta maaf jika ada salah dalam proses penulisan skripsi, namun penelitian ini sudah saya lakukan dengan sebaik mungkin untuk nantinya dapat memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri maupun pembaca sebagai bahan pembelajaran bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 27 September 2024



Ira Agustina

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Behavioral Finance Theory .....	11
2.1.2 Standard Finance Theory.....	12
2.1.3 Keputusan Investasi di Pasar Modal.....	13
2.1.4 Literasi Keuangan.....	17
2.1.5 Overconfidence.....	17
2.1.6 Jenis Kelamin .....	20
2.1.7 Pendapatan.....	21
2.1.8 Toleransi Risiko.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.3.1 Latar belakang hipotesis .....	27
2.3.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.....	27
2.3.3 Pengaruh overconfidence terhadap Keputusan investasi .....	28

2.3.5	Pengaruh pendapatan terhadap Keputusan investasi .....	30
2.3.6	Pengaruh toleransi risiko terhadap Keputusan investasi .....	30
2.4	Kerangka Konsep Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Populasi dan Sampel.....	32
3.2	Data dan Sumber Data .....	33
3.3	Tehnik Pengumpulan Data .....	34
3.4	Skala Ukuran Variabel.....	36
3.5	Alat Analisis .....	37
3.5.1	Uji Validasi.....	37
3.5.2	Uji Reabilitas .....	37
3.5.3	Analisis Statistika Deskriptif .....	38
3.5.4	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5.5	Pengujian Hipotesis .....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Uji Instrumen Validasi dan Reabilitas.....	42
4.1.1	Uji Validasi.....	42
4.1.2	Uji Reliabilitas.....	43
4.2	Deskripsi karakteristik responden .....	44
4.3	Analisis Statistika Deskriptif .....	46
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	49
4.4.1	Uji Normalitas .....	49
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	50
4.4.3	Uji Heteroskedastitas .....	51
4.5	Pengujian Hipotesis .....	52
4.5.1	Analisis regresi berganda .....	52
4.5.2	Uji Simultan (F).....	55
4.5.3	Uji Parsial (T).....	55
4.5.4	Uji determinasi ( $R^2$ ).....	58
4.6	Pembahasan .....	59
4.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi .....	59
4.6.2	Pengaruh <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi .....	60
4.6.3	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Investasi.....	61
4.6.4	Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi .....	62
4.6.5	Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu 23 .....	
3.1 Variabel Penelitian.....	35
4.1 Hasil Uji Validasi.....	42
4.2 Hasil Uji Reabilitas .....	43
4.3 Hasil Deskripsi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
4.4 Hasil Dekripsi Karakteristik berdasarkan Usia .....	44
4.5 Hasil Deskripsi Karakteristik berdasarkan Domisili.....	45
4.6 Hasil Deskripsi Karakteristik berdasarkan Pendapatan .....	46
4.7 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1) .....	47
4.8 Hasil Uji Analisis Deskriptif Varoabel Overconfidence (X2) .....	47
4.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Toleransi Risiko (X5).....	48
4.10 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi (Y) .....	49
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.12 Hasil Uji Analisis regresi berganda.....	53
4.13 Hasil Uji F.....	55
4.14 Hasil Uji T.....	56
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

1.1 Grafik Pertumbuhan Pasar Modal (2019-2022).....	3
1.2 Grafik Perbandingan Indeks Literasi Keuangan (2019-November 2022)....	4
1.3 Diagram Demografi Investor per Mei 2023.....	5
2.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	50
4.2 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner.....	71
Lampiran 2	Tabulasi Data Responden Penelitian .....	75
Lampiran 3	Tabulasi Data Jawaban Responden .....	81
Lampiran 4	Karakteristik Responden.....	89
Lampiran 5	Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 6	Uji Validasi dan Reliabilitasi.....	93
Lampiran 7	Uji Normalitas .....	95
Lampiran 8	Uji Multikolinearitas.....	96
Lampiran 9	Uji Heteroskedastisitas .....	97
Lampiran 10	Uji Analisis Regresi Berganda .....	98

## ABSTRACT

Changes in the economic structure, inflation, and global market uncertainty affect the financial stability of individuals and households, prompting many people to look for alternative investments such as the capital market. Investment decisions still face various obstacles, including risks and uncertainties that require careful planning. Therefore, a good understanding of financial literacy, risk tolerance, and investor attitudes such as overconfidence is crucial in making investment decisions. This study aims to identify the influence of financial literacy, overconfidence, demographic factors, and risk tolerance on investment decisions in Yogyakarta. The sample in this study used a *non-probability* sampling method with a *purposive sampling* technique and was obtained as many as 220 investors domiciled in Yogyakarta. This research method uses a quantitative test with data collection through a questionnaire. The data collected and then analyzed using the statistical method of multiple linear tests. The results of this study show that financial literacy, *overconfidence*, and risk tolerance have a significant positive effect on capital market investment decision-making in Yogyakarta. Demographic factors do not have a significant influence on capital market investment decision-making in Yogyakarta.

**Keyword:** Financial Literacy, Overconfidence, Gender, Income, Risk Tolerance, Investment Decision

## ABSTRAK

Perubahan struktur ekonomi, inflasi, dan ketidakpastian pasar global mempengaruhi kestabilan keuangan individu dan rumah tangga sehingga mendorong banyak orang untuk mencari alternative investasi seperti pasar modal. Keputusan investasi tetap menghadapi berbagai rintangan, oleh karena itu pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, toleransi risiko, dan sikap investor seperti overconfidence menjadi krusial dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, overconfidence, faktor demografi, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 220 investor yang berdomisili di Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan uji kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuisisioner. Data yang di kumpul lalu dianalisis menggunakan metode statistik uji linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, overconfidence, dan toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal di Yogyakarta. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal di Yogyakarta.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, *Overconfidence*, Jenis Kelamin, Pendapatan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ditengah dinamika ekonomi dan tantangan finansial yang terus berkembang, kondisi keuangan masyarakat menjadi semakin kompleks. Di banyak negara, termasuk Indonesia. Perubahan struktur ekonomi, inflasi yang meningkat, dan ketidakpastian pasar global memberikan dampak yang signifikan terhadap kestabilan keuangan individu dan rumah tangga. Dalam hal ini banyak masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam finansial melalui investasi. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini, pasar modal telah menjadi salah satu alternatif investasi yang populer dikalangan masyarakat untuk saat ini. Hal ini sejalan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, termasuk di kota Yogyakarta. Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi yang terbilang cukup pesat. Meskipun keuntungan yang ditawarkan oleh pasarmodal cukup besar, banyak investor yang mengalami berbagai tantangan dalam pengambilan keputusan investasii yang efektif.

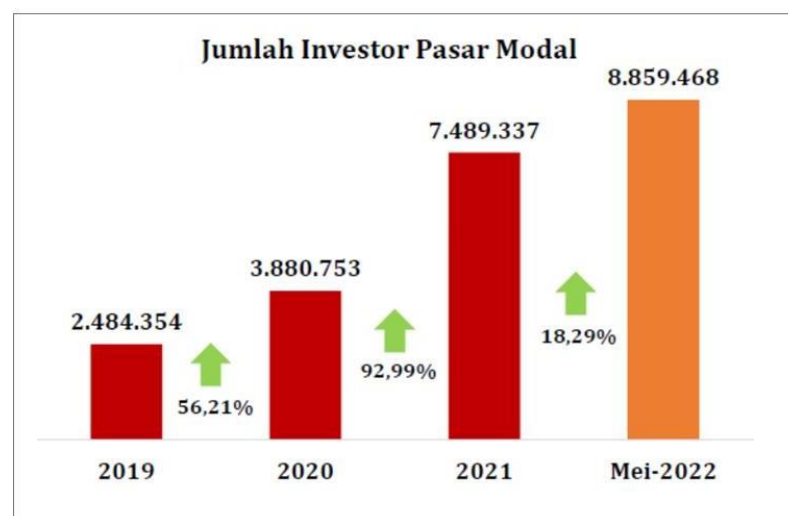
Investasi merupakan salah satu cara mengelola keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan investasi sebagai kegiatan menanamkan modal yang sering dilakukan dalam jangka waktu yang panjang untuk memperoleh saham dan surat berharga lainnya atau memperoleh aset. Keuntungan dan kebahagiaan investor merupakan tujuan jangka pendek (Putri & Hamidi, 2019). Kegiatan investasi dianggap sebagai kegiatan yang tidak

pasti karena adanya ketidakpastian yang melingkupinya. Risiko merupakan keadaan di mana ketidakpastian dan segala dampak negatifnya muncul. Risiko dapat berupa kemungkinan terjadinya hal buruk pada uang, kesejahteraan, atau status sosial seseorang. Perencanaan diperlukan untuk dapat memperkirakan dan mengurangi risiko ketidakpastian. Perencanaan akan menghasilkan pilihan investasi yang tepat dengan persiapan yang matang dan pemahaman keuangan yang baik, sehingga meminimalkan kerugian investasi. Investor membuat penilaian tentang investasi mereka dengan memutuskan berapa banyak uang yang akan dimasukkan ke dalam jenis investasi tertentu untuk meningkatkan keuntungan di kemudian hari. Sikap rasional dan irasional menjadi dasar pengambilan keputusan. Seorang investor yang mengadopsi pendekatan rasional ketika membuat penilaian melakukannya atas dasar akal sehat dan dapat diterima oleh orang lain; di sisi lain, seorang investor yang mengambil sikap tidak logis mendasarkan keputusan pada akal sehatnya sendiri.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2010) pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan transaksi efek yang diterbitkan oleh perusahaan dan lembaga negara. Pasar ini mencakup bursa efek dan mekanisme perdagangan yang diatur untuk memastikan transparansi, keadilan dan efisiensi dalam proses perdagangan efek. Pasar modal juga memfasilitasi investasi dan pengembangan ekonomi dengan menyediakan platform bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana untuk ekspansi usaha dan untuk berinvestasi bagi investor dalam aset yang dapat memberikan potensi keuntungan di masa yang akan datang. Orang dapat membeli barang seperti

saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya melalui pasar modal.

Berdasarkan informasi dari berita (<https://www.harianjogja.com/>) Jumlah investor DIY per Mei 2023 adalah 161.614 investor. Jika dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2022 (1 tahun yang lalu) mengalami pertumbuhan sebesar 24,90% dimana jumlah investor saat itu masih berjumlah 129.395 investor (Kepala BEI Perwakilan DIY, 2023). Dengan adanya situasi seperti ini kondisi perekonomian di Yogyakarta relative stabil. Di era industry 4.0 perkembangan teknologi juga terjadi di lingkungan pasar modal. Dampak yang terasa untuk saat ini adalah semakin mudahnya para calon investor baru untuk melakukan investasi di pasar modal Indonesia. Berikut perbandingan data statistic Pasar Modal Indonesia pada tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Pasar Modal (2019-2022)

Sumber: Data KSEI Tentang Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2022

Jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat dari tahun 2019

ke tahun 2022, berdasarkan data statistik yang dirilis KSEI tentang pasar modal nasional tahun 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan

minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan persentase investasi di pasar modal terendah terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020, yaitu sebesar 36,78%. Namun, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022, yaitu sebesar 74,7%. Meningkatnya jumlah investor reksa dana menjadi penyebab melonjaknya jumlah investor di pasar modal. Berdasarkan data KSEI, per Mei 2022 jumlah investor reksadana melesat dari 19,58% menjadi 8,17 juta atau tepatnya 8.179.753, dibandingkan Desember 2021 yang hanya sebanyak 6,84 juta atau tepatnya 6.840.234 investor.

#### Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

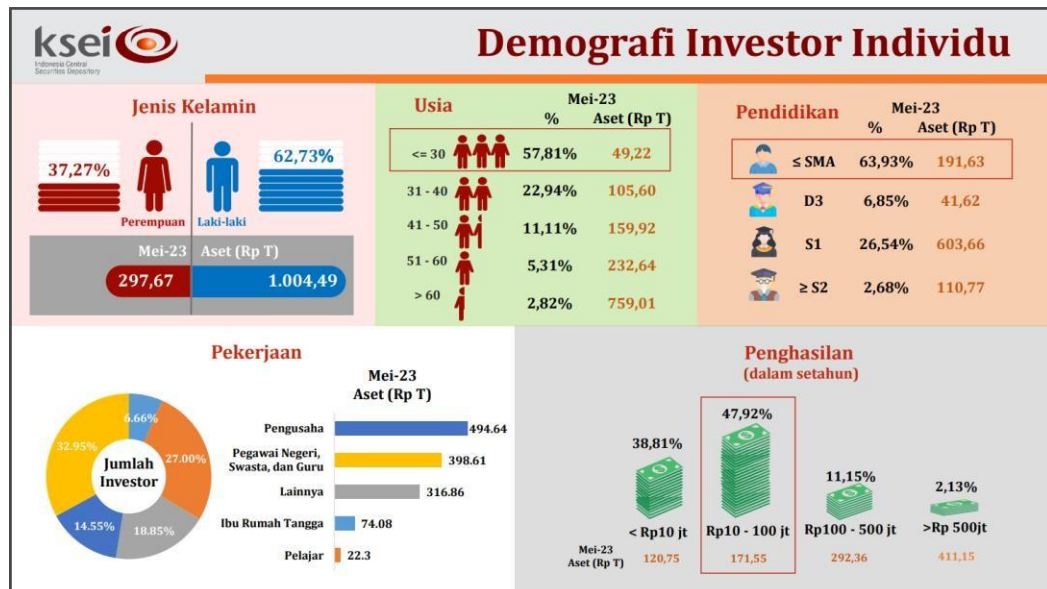
Gambar 1.2.

Grafik Perbandingan Indeks Literasi Keuangan (2019-November 2022).

*Sumber: Data Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022*

Berdasarkan informasi tersebut, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2022 yang dilakukan OJK menunjukkan bahwa 46,68 persen masyarakat Indonesia memiliki literasi keuangan. Statistik ini berdasarkan industri jasa keuangan, naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibandingkan periode sebelumnya ditahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut dikarenakan GAP antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di

tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).



Gambar 1.3. Diagram Demografi Investor per Mei 2023  
 Sumer: Data KSEI Tentang Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2023

Berdasarkan data Statistik Pasar Modal Indonesia per Mei 2023, 62,73% investor berjenis kelamin laki-laki dan mayoritas berusia di atas 30 tahun (57,81% dengan total aset 49,22T), berpendidikan SMA (63,93%) dan memiliki pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 32,95% dengan penghasilan sebesar 47,92% dengan kisaran Rp10 juta sampai dengan Rp100 juta. Minat masyarakat yang semakin tinggi untuk berinvestasi dan pengetahuan tentang investasi justru dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu untuk menjual investasi yang tidak jelas asal-usulnya. Akhir-akhir ini marak sekali kasus penipuan investasi bodong dengan imbal hasil yang sangat tinggi. Baru-baru ini terjadi kasus penipuan investasi bodong di Yogyakarta. Pelakunya mengaku mendapatkan imbal hasil sebesar 30% dalam waktu 10 sampai dengan 25 hari, namun investasi yang dijanjikan tidak kunjung cair hingga melewati batas waktu yang ditentukan (iNews.id, 20 M). Masyarakat lebih rentan terjerat dan

tergoda investasi ilegal yang memberikan imbal hasil tinggi dan tidak terdaftar di OJK apabila mereka memiliki pengetahuan keuangan dan toleransi risiko yang rendah. Karena minimnya pengalaman dalam berinvestasi, masyarakat lebih rentan terjerumus pada penipuan yang menjanjikan keuntungan besar dan cepat.

Literasi keuangan merupakan konsep penting yang secara tidak langsung diperlukan bagi kehidupan manusia. Sebab, dalam memilih investasi diperlukan pemahaman yang mendalam tentang keuangan. Investor mungkin merasa kesulitan untuk menentukan pilihan investasi terbaik karena minimnya pemahaman, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi investor itu sendiri.

Memilih antara dua atau lebih pilihan investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di kemudian hari disebut investasi. Pengambilan keputusan terkait investasi akan selalu mengandung sejumlah ambiguitas, yang meningkatkan risiko kerugian di masa mendatang. Investor sering kali menghadapi situasi ambigu yang menimbulkan prasangka dan unsur psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan individu (Budiarto & Susanti, 2017). Prasangka Investor yang terlalu percaya diri terhadap kemampuannya dalam berinvestasi disebut *overconfident*. Dalam membuat penilaian finansial, seseorang yang terlalu percaya diri (kepercayaan diri yang tinggi) lebih berani. Di sisi lain, seseorang dengan sedikit rasa percaya diri akan lebih berhati-hati saat memilih investasi. Investor yang sangat percaya diri cenderung cukup percaya diri untuk melakukan investasi lebih lanjut di masa mendatang (Ayu Wulandari & Iramani, 2014).

Pertimbangan penting saat membuat pilihan investasi adalah demografi. Variabel demografi, menurut Robb & Sharpe (2009) dalam (Putri & Hamidi, 2019), adalah studi ilmiah tentang sifat, sikap, dan perilaku individu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jenis kelamin, pendapatan, dan pencapaian pendidikan. (Jamil & Khan, 2016) menegaskan bahwa investor pria sering kali lebih berani dalam mengambil risiko investasi. Sementara investor wanita cenderung lebih berhati-hati dan akurat saat mereka melakukan investasi (Rahadjeng, 2011).

Pilihan investasi juga dapat dipengaruhi oleh toleransi risiko. Toleransi risiko, menurut Putra et al. (2016), adalah tingkat toleransi investor terhadap risiko investasi. Seorang investor yang logis dalam aktivitas keuangan pasti mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang kecil. Oleh karena itu, toleransi risiko investor yaitu kecenderungan mereka untuk menerima, menolak, atau menghindari risiko memiliki pengaruh yang signifikan dalam memutuskan berapa banyak uang yang akan dialokasikan dan jenis investasi yang akan dilakukan (Ayu Wulandari & Iramani, 2014).

Berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan banyak faktor yang memengaruhi pilihan investasi telah diamati oleh para peneliti. Menurut penelitian, toleransi risiko memiliki dampak besar dan menguntungkan pada pilihan investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Di sisi lain, penelitian oleh Fitria et al. (2019) menunjukkan bahwa pilihan investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh toleransi risiko. Penelitian oleh Adeilyani dan Mawardi (2020) menunjukkan bahwa pilihan investasi dipengaruhi secara signifikan

oleh rasa percaya diri yang berlebihan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri yang berlebihan memiliki dampak yang kecil pada pilihan investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Usia, jenis kelamin, pendidikan, dan jenis pekerjaan memiliki dampak yang kecil pada pilihan investasi, menurut penelitian oleh Baruah & Parikh (2018). Namun, pendapatan dan toleransi risiko memiliki dampak. Namun, penelitian oleh Putri & Hamidi (2019) menunjukkan bahwa kekayaan dan jenis kelamin bukanlah karakteristik demografis yang menguntungkan yang memengaruhi pilihan investasi.

Dengan melihat adanya beberapa penelitian di atas masih terdapat pro dan kontra sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Overconfidence, Faktor Demografi dan Toleransi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Yogyakarta”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang akan saya teliti:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi ?
3. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

investasi?

5. Apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi
2. Untuk mengetahui apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi
3. Untuk mengetahui apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi
5. Untuk mengetahui apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi investor yang ingin terjun ke dunia investasi dengan upaya pengambilan keputusan investasi yang baik, dengan cara mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan tersebut. Selain itu perusahaan nantinya dapat mengetahui faktor atau penyebab pengambilan

keputusan investasi. Sehingga pihak-pihak tersebut akan lebih berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi agar kedepannya dapat memberikan kesejahteraan finansial.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Behavioral Finance Theory**

Ricciardi (2005), menjelaskan bahwa perilaku keuangan (*Behavior finance*) terdiri dari 3 dimensi yaitu psikologi, sosiologi, dan keuangan. Psikologi adalah studi ilmiah tentang proses perilaku dan mental yang dipengaruhi oleh keadaan fisik, mental, dan lingkungan luar. Sosiologi adalah studi tentang pengelompokan sosial, perilaku manusia, dan pengaruh hubungan interpersonal terhadap sikap dan perilaku masyarakat. Keuangan perilaku adalah bidang ilmiah yang mengkaji bagaimana aspek psikologis dan sosial memengaruhi keputusan keuangan yang dibuat oleh orang, organisasi, dan lembaga (Ricciardi, 2005).

Menurut (Jamil & Khan, 2016), Perilaku keuangan meneliti aspek psikologis yang memengaruhi pilihan keuangan dan pasar investor. Statman (1995) mempelajari perilaku keuangan, dengan fokus pada bagaimana psikologi investor memengaruhi keputusan tentang manajemen informasi dan penilaian risiko. Ia menjelaskan bahwa meskipun perilaku keuangan sering kali tidak logis, hal ini dianggap umum. Menurut Statman (1995), bias kognitif, penyesalan, pembingkaian, dan kesulitan dengan pengendalian diri adalah penyebab irasionalitas ini. Oleh karena itu, orang tidak sepenuhnya rasional saat membuat keputusan, tetapi mereka rasional.

Perilaku keuangan (*Behavior finance*) adalah pendekatan yang

menyoroti dampak psikologis individu dalam pengambilan keputusan investasi atau aktivitas terkait keuangan (Arianti, 2018). Menurut Pompian (2006) dalam bukunya "*Behavioral Finance and Wealth Management*", konsep dari perilaku keuangan atau *behavior finance*" menjelaskan bahwa konsep perilaku keuangan berusaha memahami fenomena psikologis yang mempengaruhi pasar keuangan dan investor individu. Pompian (2006) juga mengemukakan bahwa perilaku keuangan didasarkan pada pengamatan terhadap perilaku keuangan yang terjadi. Selain itu, Pengaruh psikologis investor juga berpengaruh terhadap tindakan irasional.

### **2.1.2 Standard Finance Theory**

Standar Finance Theory mengasumsikan bahwa investor normal digantikan dengan investor yang rasional, Dimana pengembaliannya hanya ditentukan dengan risiko (Statman, 2008). Meskipun beberapa investor mungkin memiliki keterampilan terbatas, investor dalam keuangan konvensional dianggap sebagai makhluk rasional dengan informasi yang memadai untuk membuat pilihan investasi (Rahman & Gan, 2018). Sikap logis adalah sikap yang bertindak dengan akal sehat, dapat divalidasi oleh orang lain, dan konsisten dengan sikap tersebut. Dalam (Fridana & Asandimitra, 2020), Ariani, dkk. (2016) menyatakan bahwa pola pikir logis saat membuat pilihan investasi dapat ditunjukkan dalam pilihannya berdasarkan literasi keuangan.

Menurut Statman (2014) *Standard Finance* didasarkan pada empat

pilar, yaitu:

1. Investor merupakan makhluk yang rasional
2. *Standard Finance Theory* beranggapan bahwa pasar merupakan efisien
3. Seorang investor dalam membentuk portofolionya menggunakan *mean variance portfolio theory*.
4. *Expected return* diukur dengan teori *standard asset pricing*.

### **2.1.3 Keputusan Investasi di Pasar Modal**

#### **a. Defenisi Keputusan Investasi**

Penanaman atau penanaman modal dalam suatu aset dikenal sebagai investasi. Aset riil dan aset finansial merupakan dua kategori aset yang dapat dijadikan tempat investasi. Aset riil merupakan harta berwujud seperti emas, real estate, dan bangunan. Sebaliknya, aset finansial merupakan aset yang tidak dapat diamati secara fisik, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Seseorang dapat berinvestasi dalam aset finansial melalui pasar modal atau pasar uang. Membuat pilihan investasi melibatkan keputusan tentang bagaimana mengalokasikan uang mereka di antara berbagai jenis investasi untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di kemudian hari (Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Setelah mempertimbangkan pilihan mereka, investor membuat penilaian atas investasi mereka dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut di masa mendatang. Karena memiliki komponen temporal jangka panjang,

pilihan investasi harus dievaluasi dengan cermat.

#### **b. Pengertian Pasar modal**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Modal berupa hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal. Halim (2015) menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak penawar dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi.

#### **c. Dasar Keputusan Investasi di Pasar modal**

Putri & Hamidi (2019) menegaskan bahwa ada tiga faktor utama yang dipertimbangkan ketika membuat keputusan investasi: tingkat pengembalian, jumlah risiko, dan korelasi antara keduanya. Pengembalian investasi adalah jumlah uang yang diinvestasikan dalam suatu aset dan dihasilkan sebagai laba. Dalam bidang manajemen investasi, ada perbedaan antara pengembalian yang diantisipasi dan riil. Pengembalian aktual adalah jumlah laba yang benar-benar terjadi, berbeda dengan pengembalian yang diproyeksikan, yang merupakan jumlah laba yang diantisipasi investor di masa mendatang. Aktivitas investasi pada dasarnya berisiko, artinya ada kemungkinan pengembalian aktual tidak akan sesuai dengan pengembalian yang diprediksi (Hamka et al., 2020). Pengembalian yang besar sering kali menjadi imbalan bagi investor yang siap mengambil lebih banyak risiko; di sisi lain, pengembalian yang besar tidak dapat dicapai bagi mereka

yang tidak siap (Putri & Hamidi, 2019).

#### **d. Tahapan Keputusan Investasi**

Pilihan investasi melewati serangkaian langkah yang berurutan dan berkelanjutan hingga pilihan yang bijak dibuat. Proses pengambilan keputusan investasi melibatkan lima tahap:

##### **1. Memutuskan tujuan investasi**

Setiap investor memiliki tujuan yang berbeda saat melakukan investasi. Investasi yang dilakukan oleh bank dan lembaga dana pensiun, misalnya, tidak diragukan lagi berbeda. Untuk meningkatkan investasi mereka dalam reksa dana, lembaga dana pensiun perlu mengumpulkan uang yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab mereka dalam membayar dana pensiun klien mereka. Sementara aset yang lebih mudah diperdagangkan lebih disukai oleh bank yang menginginkan pengembalian yang lebih besar atas investasi mereka.

##### **2. Memutuskan kebijakan investasi**

Tahap ini melibatkan pemilihan jumlah uang yang akan diinvestasikan dalam aset yang mudah diakses seperti saham, obligasi, reksa dana, dll. Investor juga mempertimbangkan batasan keuangan, kewajiban pajak, dan pengungkapan yang diwajibkan investor yang dapat memengaruhi pilihan mereka.

### 3. Memilih strategi portofolio

Dari hasil evaluasi terhadap masing-masing sekuritas, dipilih aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio dan ditentukan proposi dana yang diinvestasikan pada masing-masing sekuritas. Strategi portofolio aktif dan pasif adalah dua opsi yang tersedia untuk dipilih. Seorang investor yang menggunakan pendekatan portofolio aktif membuat prakiraan berdasarkan fakta terkini untuk membangun portofolio yang seimbang. Dengan menggunakan pendekatan ini, investor mencari dan mengidentifikasi kemungkinan ekuitas dalam upaya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, pendekatan pasif adalah aktivitas investasi yang bereaksi terhadap perubahan kinerja pasar. Pendekatan ini memungkinkan investor untuk memilih jenis investasi yang ingin mereka lakukan.

### 4. Pemilihan aset

Tahapan pemilihan aset bertujuan untuk mendapatkan portofolio yang efisien. Portofolio yang efisien merupakan portofolio yang memberikan *expected return* yang tinggi dengan risiko tertentu, atau sebaliknya.

### 5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Proses pengambilan keputusan untuk investasi berakhir pada langkah ini. Kembali ke tahap pertama setelah langkah ini selesai karena pilihan investasi harus dibuat secara terus-menerus untuk memberikan pilihan terbaik.

## 2.1.4 Literasi Keuangan

### a. Defenisi Literasi Keuangan

Memahami dasar-dasar keuangan dan produk keuangan dikenal sebagai literasi keuangan, yang membantu dalam membuat pilihan yang akan mengarah pada kesejahteraan finansial di masa depan. Seseorang dengan literasi keuangan yang kuat juga membuat lebih sedikit kesalahan keuangan yang mengarah pada masalah di jalan, serta yang terkait dengan pendapatan rendah. Misalnya, menggunakan kartu kredit secara sembarangan dan kurangnya perencanaan keuangan (Mandagie et al., 2020).

## 2.1.5 Overconfidence

### a. Defenisi *Overconfidence*

Seorang investor yang memancarkan rasa percaya diri yang berlebihan dikatakan *overconfident*. Menurut Rahmman dan Gan (2018), *overconfident* adalah kebalikan dari percaya dan berasumsi bahwa bakat seseorang lebih besar daripada kemampuan sebenarnya. Investor yang terlalu percaya diri cenderung melebih-lebihkan bakat mereka sendiri dan meremehkan perkiraan (Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Investor yang menunjukkan *overconfident* berpotensi mengambil lebih banyak risiko dan memilih untuk mengabaikannya. Orang yang terlalu percaya diri memandang perspektif orang lain sebagai sesuatu yang menggelikan karena mereka percaya perspektif mereka sendiri adalah yang paling

masuk akal. Menurut Gill et al. (2018), kepercayaan diri yang berlebihan tidak selalu sama dengan hal-hal buruk. Bahkan, beberapa orang percaya bahwa karena banyaknya data yang dikumpulkan oleh individu yang terlalu percaya diri, *overconfident* sebenarnya dapat meningkatkan efisiensi pasar. Laki-laki lebih mungkin daripada wanita untuk menunjukkan perilaku *overconfident*, yang berarti bahwa dalam hal pilihan investasi, laki-laki cenderung bertindak lebih tidak normal daripada wanita.

**b. Konsekuensi *Overconfidence***

Pompian (2006) mengamati bahwa perilaku terlalu percaya diri dapat memiliki empat implikasi yang dapat membahayakan portofolio investor. Hal ini dijelaskan secara rinci dalam bukunya *Behavioral Finance and Wealth Management*:

1. Investor yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan melebih-lebihkan kapasitas mereka untuk menilai suatu perusahaan agar tidak mendengar informasi yang tidak menguntungkan tentang perusahaan tersebut.
2. Investor yang terlalu percaya diri cenderung melakukan perdagangan secara berlebihan karena mereka yakin bahwa mereka lebih berpengalaman daripada investor lain. Perdagangan semacam ini tidak akan memberikan hasil yang baik.
3. Investor yang memiliki kepercayaan diri tinggi percaya bahwa peluang jatuh sekecil apa pun akan menghasilkan portofolio yang

buruk karena mereka tidak mengetahui data keberhasilan investasi sebelumnya.

4. Investor yang terlalu percaya diri sering kali memiliki portofolio yang kurang terdiversifikasi, yang berarti bahwa mereka cenderung mengambil lebih banyak risiko.
5. Gender adalah perbedaan antara pria dan wanita yang dianggap berhak atas pendapat dalam hal peran, tempat, tugas, dan alokasi tenaga kerja. Terdapat kesenjangan antara pria dan wanita dalam hal faktor fisik, biologis, dan psikologis. Namun, mereka mungkin benar-benar berkontribusi terhadap pembangunan di bidang-bidang seperti ketenagakerjaan, pengambilan keputusan politik, dan pengentasan kemiskinan, sehingga penting bagi pria dan wanita untuk berpartisipasi secara setara di bidang-bidang ini (Rahadjeng, 2011).
6. Menurut penelitian Arti dan Sunita (2011) tentang perbedaan perilaku pria dan wanita saat membuat keputusan finansial, pria lebih berpengetahuan tentang investasi. Investor wanita lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, yang berkontribusi pada rendahnya tingkat kepuasan meskipun wanita masih kurang percaya diri saat berinvestasi.

### 2.1.6 Jenis Kelamin

Jenis kelamin (*Gender*) adalah perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang dianggap layak untuk berpendapat. Terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam hal faktor fisik, biologis, dan psikologis. Partisipasi yang setara dari laki-laki dan perempuan diperlukan karena mereka dapat berkontribusi terhadap pembangunan di berbagai bidang seperti ketenagakerjaan, pengambilan keputusan politik, dan pengentasan kemiskinan (Rahadjeng, 2011).

Subramaniam & Velnampy, (2017), Berdasarkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan status sipil, penelitian terhadap pekerja Sri Lanka mengungkap berbagai macam tuntutan dan ambisi investasi. Tujuan responden pria lajang yang lebih muda adalah untuk menghargai modal, sedangkan tujuan responden wanita yang lebih tua dan sudah menikah adalah keamanan masa depan.

Arti & Sunita, (2011), Menurut hasil penelitiannya tentang perbedaan perilaku pria dan wanita saat membuat keputusan finansial, pria lebih berpengetahuan tentang investasi. Investor wanita lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, yang berkontribusi pada rendahnya tingkat kepuasan meskipun wanita masih kurang percaya diri saat berinvestasi.

### **2.1.7 Pendapatan**

Ukuran kesejahteraan masyarakat adalah pendapatannya. Ketika merencanakan investasi, tingkat pendapatan dipertimbangkan dan dimodifikasi sesuai dengan itu (Atmaningrum et al., 2021). Pernyataan ini menunjukkan bahwa orang dengan penghasilan lebih besar akan melakukan investasi dengan modal yang relatif besar, sedangkan mereka yang berpenghasilan lebih rendah akan melakukan investasi dengan uang yang lebih sedikit. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa mereka yang memiliki gaji lebih besar pun memiliki biaya yang lebih rendah daripada pendapatan.

### **2.1.8 Toleransi Risiko**

#### **a. Definisi Toleransi Risiko**

Setiap aktivitas melibatkan beberapa tingkat risiko, termasuk industri investasi karena tidak pernah ada jaminan 100% bagi investor untuk memperoleh keuntungan. Efek atau hasil yang dihasilkan dari ketidakpastian disebut risiko. Kapasitas investor untuk menoleransi risiko investasi dikenal sebagai toleransi risiko (Hamka et al., 2020). Jenis investasi yang dipilih sangat bergantung pada seberapa besar toleransi yang dimiliki. Investasi dengan kualitas yang meningkatkan risiko akan memberikan keuntungan yang lebih baik.

## **b. Preferensi Risiko**

Menurut (Putra et al., 2016)) preferensi investor terhadap risiko ada tiga yaitu:

1. Investor yang suka mengambil risiko (juga dikenal sebagai pencari risiko) sering memilih opsi berisiko lebih tinggi saat dihadapkan dengan dua opsi yang menawarkan pengembalian yang sama tetapi tingkat risiko yang berbeda. Saat membuat pilihan finansial, investor pencari risiko sering kali agresif dan spekulatif.
2. Investor yang mencoba mencapai keseimbangan antara pengembalian dan risiko dikenal sebagai investor yang netral terhadap risiko. Mereka juga menginginkan pengembalian yang lebih tinggi jika risiko meningkat. Investor yang membuat pilihan serupa dengan ini akan lebih berhati-hati saat memilih investasi mereka.
3. Investor yang menghindari risiko (penghindar risiko) akan memilih opsi berisiko lebih rendah saat dihadapkan dengan dua opsi yang memberikan pengembalian yang sama tetapi risiko yang berbeda.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri & Hamidi (2019)	Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi Mahasiswa MM Unad Padang.	Teknik pengumpulan data menggunakan survey yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu <i>Structural Equation Model</i> (SEM).	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi. sedangkan faktor demografi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2.	(Adielyani & Mawardi, 2020)	Menguji pengaruh <i>overconfidence</i> , <i>herding behavior</i> , dan <i>risk tolerance</i> terhadap Keputusan investasi saham.	Metode pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Pengumpulan data	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>overconfidence</i> , <i>herding behavior</i> , dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh positif dan signifikan

			melalui kuisioner menggunakan <i>google form</i> . Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji statistic f, uji statistic t, dan koefisien determinasi.	terhadap Keputusan investasi saham oleh investor milenial di Kota Semarang.
3.	(Baruah & Parikh, 2018)	<i>Impact of Risk Tolerance and Demografi factors on Financial Investment Decision.</i>	Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>convience sampling</i> . Responden merupakan investor rumah tangga di kota Gujarat dan diperoleh responden sebanyak 320 responden.	Hasil penelitian menunjukkan toleransi risiko yang terdiri dari <i>Capital Risk Tolerance</i> , <i>Investment Risk Tolerance</i> , dan <i>Speculative Risk Tolerance</i> serta pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. sedangkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, Pendidikan, serta profesi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.
4.	(Feng & Seasholes, 2008)	<i>Individual Investors And Gender Similarities In An Emerging Stock Market.</i>	Metode yang digunakan menggunakan metode non-probability sampling dengan tehnik purposive sampling dan menggunakan analisis data linier berganda dan analisis regresi.	Hasil penelitian ini menunjukan laki-laki memiliki portofolio lebih besar dan melakukan perdagangan yang lebih besar. Selain itu laki-laki dan Perempuan memiliki perilaku yang serupa pada tiga dimensi yakni keduanya

				<p>sama-sama mengalami <i>home bias</i> atau kecenderungan berinvestasi perusahaan negara asal, secara statistic kinerja portofolio pria dan wanita tidak menimbulkan perbedaan. Kemudian pria secara intensitas berdagang lebih sering sebelum mengendalikan faktor jumlah saham yang dimiliki dan jumlah hak berdagang.</p>	
5.	Jain & Mandot (2012)	Impact Of Demographic Factors Investment Decision Of Investors In Rajasthan	Of On Of In	Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner dan analisis data yang digunakan yaitu uji Chi Square.	Menunjukkan bahwa terdapat korelasi negative antara tingkat risiko dengan status perkawinan, jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, dan pekerjaan. Sementara itu terdapat korelasi positif antara tingkat risiko dengan tempat tinggal, pendapatan dan pengetahuan investor. Penelitian ini juga mengungkapkan jenis kelamin dan kota tidak berdampak pada keputusan investasi.
6.	Hikmah, dll (2020)	Pengaruh tingkat literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap		metode <i>purposive sampling</i> dan <i>convenience sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dan toleransi risiko

		pengambilan keputusan investasi di Kota Batam.		berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
7.	(Putra et al., 2016)	Pengaruh literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi.	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan metode <i>convenience sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi.
8.	(Yohnson, 2008)	Pengaruh <i>experienced regret</i> , <i>anticipated regret</i> , dan <i>risk tolerance</i> terhadap perilaku keputusan investasi di Jakarta dan Surabaya.	Metode penelitian menggunakan metode eksperimental.	Hasil <i>risk tolerance</i> berpengaruh <i>regret</i> serta <i>anticipated regret</i> tidak berpengaruh. Hal tersebut dikarenakan investor muda memiliki karakter unik dan berbeda.
9.	(Landang et al., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.	Teknik analisis dalam observasional menggunakan analisis regresi linier bifilar, korelasi bifilar, determinasi, uji T dan F.	menunjukkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
10.	Jain & Mandot (2012)	<i>Impact Of Demographic Factors On Investment Decision Of Investors In Rajasthan.</i>	Menggunakan pendekatan kuisioner data primer dari 200 investor, lalu memakai analisis Chi-Square dan berbagai statistik digunakan untuk tujuan analisis.	menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara tingkat risiko dengan status perkawinan, jenis kelamin, usia, Tingkat Pendidikan, dan pekerjaan. Sementara itu terdapat korelasi positif antara tingkat risiko dengan tempat

				tinggal, pendapatan, dan pengetahuan investor. Penelitian ini juga mengungkapkan jenis kelamin dan kota tidak berdampak pada Keputusan investasi.
--	--	--	--	---

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Latar belakang hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin saja salah. Hipotesis akan ditolak jika palsu dan akan diterima jika fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan. Hipotesis juga dapat dipandang sebagai konklusi, suatu konklusi yang bersifat sementara. Hipotesis tidak dibuat dengan semena-mena, melainkan atas dasar pengetahuan tertentu. Hipotesis menjadi petunjuk jalan bagi kegiatan dalam perencanaan pola researchnya. Pengetahuan ini Sebagian diambil dari hasil penelitian yang mendahului, dari renungan yang masuk akal, ataupun dari hasil-hasil penyelidikan eksploratif yang dilakukan sendiri. Hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk statement, tidak boleh dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

### 2.3.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Pilihan seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap literasi keuangan, sehingga hal tersebut menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia. Menurut penelitian Fridana

dan Asandimitra (2020), siswi di Surabaya membuat pilihan investasi yang lebih baik ketika mereka memiliki literasi keuangan. Hal ini masuk akal mengingat teori keuangan konvensional yang mendasarkan penilaian pada tindakan yang masuk akal. Penelitian Suprasta & Mn dari tahun 2020 mengungkapkan temuan serupa, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi pilihan investasi dengan cara yang menguntungkan.

### **H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi**

#### **2.3.3 Pengaruh *overconfidence* terhadap Keputusan investasi**

*Overconfidence* merupakan bias perilaku yang sangat berpengaruh terhadap investasi seseorang. Sikap *overconfidence* mengakibatkan munculnya tingkat percaya diri yang tinggi terhadap seseorang dalam memperkirakan harga saham, sehingga akan memberikan pengabaian terhadap risiko yang akan didapatkan. Sikap *overconfidence* yang melekat pada seorang investor akan memandang bagaimana tingkat risiko pada investasi, sedangkan investor yang tidak *overconfidence* cenderung akan mengabaikan tingkat risiko pada investasi.

Menurut penelitian, investor milenial di Semarang yang menunjukkan *overconfidence* cenderung membuat pilihan investasi saham yang lebih baik (Adielyani & Mawardi, 2020). Alasan di balik *overconfidence* dalam tindakan seseorang dapat berkisar dari keyakinan bahwa pilihan sahamnya adalah yang terbaik hingga keyakinan bahwa

keterampilan dan pengalamannya akan memungkinkannya membuat pilihan investasi yang bijak di kemudian hari.

## **H2: Overconfidence Berpegaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi**

### **2.3.4 Pengaruh jenis kelamin terhadap Keputusan investasi**

Pria dan wanita memiliki perspektif dan pendekatan yang berbeda terhadap masalah pengambilan keputusan, menurut Rahadjeng (2011). Wanita cenderung bekerja lebih lama, lebih terinformasi, dan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi di dunia saat ini (Jamil & Khan, 2016). Dalam hal pilihan investasi, wanita seringkali lebih berhati-hati daripada pria. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa wanita memanfaatkan pengetahuan lebih efektif daripada pria (Rahadjeng, 2011). Jelas dari data ini bahwa investor pria memiliki lebih banyak keberanian dalam hal membuat penilaian keuangan.

Menurut penelitian Rahadjeng (2011), laki-laki terus mendominasi pasar investasi di Malang dalam hal usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Selanjutnya, laki-laki terus menjadi mayoritas investor yang terlibat dalam perdagangan saham. Kemudian, penelitian oleh Fitria et al. (2019) mengungkapkan bahwa generasi milenial di Bandung secara signifikan dipengaruhi oleh parameter demografi seperti jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pendapatan, dan profesi ketika membuat pilihan investasi.

## **H3: Jenis Kelamin Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi**

### **2.3.5 Pengaruh pendapatan terhadap Keputusan investasi**

Pendapatan, menurut Dea (2017) dalam Putri & Hamidi (2019), merupakan hasil pengorbanan material yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Dengan pendapatan tersebut, pengambilan keputusan tentang investasi akan menjadi lebih sederhana. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi sering kali menunjukkan perilaku pengelolaan uang yang lebih bijaksana.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan seseorang untuk berinvestasi meningkat seiring dengan tingkat pendapatannya. Variabel demografi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan memiliki pengaruh besar terhadap pilihan investasi, menurut penelitian Fitria et al. (2019).

#### **H4: Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi**

### **2.3.6 Pengaruh toleransi risiko terhadap Keputusan investasi**

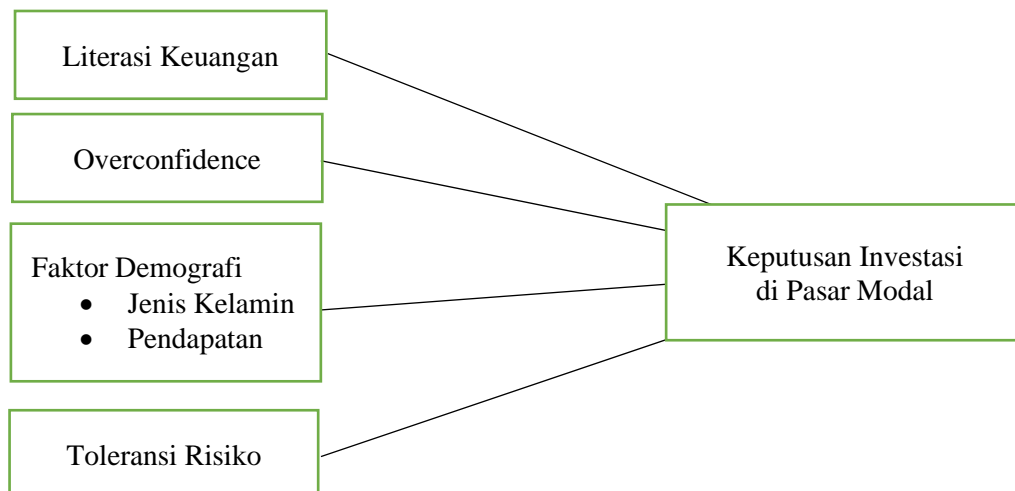
Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih investasi adalah toleransi risiko. Toleransi risiko dapat berdampak buruk pada kemampuan seseorang dalam mengambil risiko yang diperhitungkan dan menerima risiko yang dapat diterima untuk mencapai tujuan (Adielyani & Mawardi, 2020). Penelitian Fridana dan Asandimitra (2020) menunjukkan bahwa pilihan investasi dipengaruhi oleh toleransi risiko. Responden penelitian ini dikategorikan sebagai investor yang netral terhadap risiko karena mereka percaya bahwa imbalan dan risiko seimbang. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa toleransi risiko

memengaruhi pilihan investasi dengan cara yang menguntungkan (Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun investor dengan toleransi risiko yang lebih rendah memilih deposito, mereka yang memiliki toleransi risiko yang lebih besar memilih untuk berinvestasi pada ekuitas.

### **H5: Toleransi Risiko Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi**

#### **2.4 Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konseptual penelitian berikut dapat dikembangkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya dan tujuan penelitian:



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kategori generalisasi yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan atribut tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang akan diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Ketika populasi sangat besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya (uang, tenaga kerja, dan waktu) daripada yang dapat mereka gunakan untuk meneliti seluruh populasi. Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2013). Partisipan dalam penelitian ini adalah investor yang berdomisili di Yogyakarta yang berusia minimal 17 tahun. Purposive sampling, yang merupakan strategi untuk memperoleh sampel dengan pertimbangan tertentu, digunakan bersamaan dengan pendekatan non-probability sampling untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013). Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini:

1. Responden berdomisili di Yogyakarta
2. Responden memiliki pendapatan
3. Responden berusia minimal 17 tahun
4. Responden pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal
5. Responden bersedia mengisi kuisioner

Jumlah populasi pada penelitian ini belum diketahui sehingga dalam menentukan sampel menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

Keterangan:

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian

Moe = Margin of eror

n = Jumlah sampel

Tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 95% atau Z sebesar 1,96 dan Moe 0,1 sehingga jumlah sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas sehingga diketahui jumlah minimal sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden. Menurut Crocker dan Algina melalui Alwi (2015), menyatakan bahwa demi kestabilan informasi, minimal diperlukan 200 responden. Meskipun alat ukur mencakup 96 responden, diperlukan lebih baik 200 responden. oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel sebanyak 220 responden.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Salah satu jenis pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan ini. Tujuan dari teknik kuantitatif adalah untuk mengevaluasi hipotesis penelitian dengan mengumpulkan data melalui analisis data kuantitatif dan statistik serta mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Informasi yang berasal dari sumber di mana pengumpul data menerima data secara langsung (Sugiyono, 2013). Artikel, buku, dan jurnal yang berfungsi sebagai referensi

dan bantuan penelitian dianggap sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pernyataan dan pertanyaan kepada responden untuk ditanggapi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan formulir Google online untuk memberikan survei kepada investor yang berdomisili di Yogyakarta.

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), faktor independen merupakan faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan terbentuknya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi toleransi risiko, *overconfidence*, demografi terkait gender dan pendapatan, serta literasi keuangan.

#### **3.3.2 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2013), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau timbul akibat adanya variabel bebas atau variabel independen. Pilihan investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

#### **3.3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan definisi dari variabel yang digunakan pada penelitian terhadap indikator yang membentuknya.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan (Budiarto & Susanti, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum</li> <li>2. Saham</li> <li>3. Obligasi</li> <li>4. reksadana</li> <li>5. Investasi</li> </ol>
Overconfidence (X2)	Overconfidence adalah bias pada individu Dimana mereka percaya dan beranggapan bahwa kemampuan yang mereka miliki lebih tinggi dari pada kemampuan mereka yang sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keyakinan pada keberhasilan rencana</li> <li>2. Memiliki kemampuan dalam memprediksi saham dengan tepat</li> <li>3. Memiliki kemampuan mengidentifikasi saham yang menang di masa depan</li> <li>4. Memiliki keyakinan keterampilan investasi diatas rata-rata investor lain</li> <li>5. Memiliki pengetahuan informasi investasi lebih baik dari pada investor lain.</li> </ol>

Jenis Kelamin (X3)	Informasi gender menunjukkan pembagian peran pada kedudukan serta tugas laki-laki dan Perempuan yang diputuskan oleh masyarakat berdasarkan sifat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>
Pendapatan (X4)	Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima dari hasil kerja ataupun uang yang diperoleh dari orang lain. Informasi pendapatan akan memudahkan kita untuk menargetkan orang-orang berpenghasilan tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rp. &lt;5.000.000</li> <li>2. Rp. 5.000.000</li> <li>3. Rp. &gt;5.000.000</li> </ol>
Toleransi Risiko (X5)	Toleransi risiko merupakan tingkatan kemampuan untuk menerima risiko investasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dalam berinvestasi pada risiko tinggi, menengah maupun rendah</li> <li>2. Jenis investasi yang digemari</li> <li>3. Persentase pada portofolio asset investasi (Wardani &amp; Lutfi, 2019)</li> </ol>
Keputusan investasi di Pasar Modal (Y)	Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil oleh individu dalam rangka mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang melalui penempatan dana pada satu atau berbagai instrument investasi di pasar modal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pengembalian investasi</li> <li>2. Risiko</li> <li>3. Jangka waktu (Putri &amp; Hamidi, 2019)</li> </ol>

#### 1.4 Skala Ukuran Variabel

Skala *Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji variabel independen dan dependen. Sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan

menggunakan skala *Likert* (Sugiyono, 2013). Skala Likert dalam penelitian ini terdiri dari lima item berikut:

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Menengah
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

## **1.5 Alat Analisis**

### **1.5.1 Uji Validasi**

Jika kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian, kuesioner tersebut harus mampu mengukur hal-hal yang tepat dan harus diuji validitasnya. Validitas mengacu pada kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria berikut menunjukkan apakah ketentuan tersebut sah atau tidak:

1. Jika  $\text{sig } 2 < 0,05$  maka instrument dianggap valid
2. Jika  $\text{sig } 2 > 0,05$  maka instrument dianggap tidak valid

### **1.5.2 Uji Reabilitas**

Menurut (Sugiyono, 2017) uji validitas digunakan untuk menguji seberapa jauh hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, yang akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* yang menurut Albab (2019), sebuah variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

### 1.5.3 Analisis Statistika Deskriptif

Metode statistika yang digunakan untuk meneliti data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tanpa memerlukan generalisasi atau kesimpulan disebut statistika deskriptif (Sugiyono, 2013). Data yang memiliki nilai rata-rata, nilai minimum, nilai yang sering muncul, nilai tengah, nilai maksimum, dan simpangan baku harus dideskripsikan menggunakan analisis statistika deskriptif.

### 1.5.4 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data memiliki distribusi normal, maka data tersebut terdistribusi secara merata, mewakili populasi dan memenuhi syarat sebagai data berkualitas tinggi. Ada beberapa cara untuk melakukan uji normalitas, dan salah satunya adalah dengan memeriksa grafik *Normal P-Plot of regression standardized residual*. Kerangka pengambilan keputusan uji normalitas (Ghozali, 2018):

- a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, data tersebut dikatakan terdistribusi normal.
- b. Jika data tersebar menjauh dari diagonal dan tidak mengikuti orientasi garis diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi

normal, data tersebut dianggap terdistribusi abnormal.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi, dilakukan uji multikolinearitas. Jika variabel independen tidak menunjukkan korelasi yang kuat, model regresi dianggap sangat baik. Gejala multikolinearitas ada jika ada hubungan antara variabel independen. Jika nilai toleransi atau nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) lebih dari 10, hal ini dapat terlihat. Jika nilai toleransi kurang dari 0,10, maka ada gejala multikolinearitas.

## **3. Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bervariasi secara tidak merata di seluruh observasi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan diagram sebar. Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas memiliki dua analisis mendasar. Tanda heteroskedastisitas hadir jika pola tertentu dan titik-titik yang teratur terbentuk. Heteroskedastisitas tidak hadir jika data tersebar dan tidak menunjukkan pola apa pun.

### **1.5.5 Pengujian Hipotesis**

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda karena terdapat lima variabel independent penelitian. Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dependen

(Ghozali, 2018). Model regresi linear berganda pada penelitian ini ditunjukkan oleh persamaan, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen, keputusan investasi

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  : Koefisien regresi

X1 : Literasi keuangan

X2 : Toleransi risiko

X3 : Overconfidence

X4 : Jenis kelamin

X5 : Pendapatan

$\varepsilon$  : Tingkat kesalahan

## 2. Uji F

Untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen maka diperlukan uji statistik f. Dasar pengambilan keputusan pada uji f sebagai berikut:

- a. Bila nilai F hitung > F table, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Bila nilai F hitung < F table, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- c. Bila nilai signifikan < 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- d. Bila nilai signifikan > 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **3. Uji T**

Menurut Albab (2019) uji t merupakan uji hipotesis yang sering digunakan dalam beberapa metode penelitian sebagai parsial, uji ini berguna untuk menunjukkan pengaruh antar variabel satu dengan yang lain terhadap variabel dependen. Uji t menggunakan nilai sig dengan level 0,05% dengan < hipotesis diterima dan > hipotesis ditolak.

### **4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Kemampuan model (variabel bebas) dalam menjelaskan variabel terikat ditunjukkan dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Ghozali, 2018). Rentang nilai R adalah 0 sampai 1. Besarnya variabel bebas yang menjelaskan variabel terikat dapat ditentukan dengan menghitung koefisien determinasi. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin terbatas jika nilai R semakin kecil. Variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi tentang variabel terikat, sedangkan nilai  $R^2$  semakin besar.

### **5. Tahapan analisis data**

Tahapan data melalui SPSS, sehingga akan ditemukan jawaban apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak melalui beberapa pengujian diatas. Program SPSS akan menghasilkan beberapa model output berupa model summary, anova, coefficient, dan sebagainya.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pemrosesan hasil data penelitian dan pembahasan hasil data akan dibahas dalam bab ini. Karakteristik responden, pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, hipotesis, dan perdebatan semuanya termasuk dalam pembahasan.

#### 4.1 Uji Instrumen Validasi dan Reabilitas

##### 4.1.1 Uji Validasi

Uji validasi dilakukan terhadap seluruh item pertanyaan sebanyak 16 item. Dengan jumlah responden atau N yang dianalisis adalah sejumlah 220 sampel. Proses uji validasi dilakukan berdasarkan tingkat signifikan 95% ( $\alpha=5\%$ ) dan  $df= 220-2 = 218$ , maka didapatkan nilai r table sebesar 0,132, maka hasil uji validasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi

Variabel	Nomor Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
<b>Literasi Keuangan</b>	X1.1	0,581	0,132	Valid
	X1.2	0,577		Valid
	X1.3	0,613		Valid
	X1.4	0,701		Valid
<b>Overconfidence</b>	X2.1	0,736		Valid
	X2.2	0,600		Valid
	X2.3	0,761		Valid
	X2.4	0,784		Valid
<b>Toleransi Risiko</b>	X5.1	0,320		Valid
	X5.2	0,662		Valid
	X5.3	0,737		Valid
	X5.4	0,642		Valid
<b>Keputusan investasi di Pasar Modal</b>	Y.1	0,615		Valid
	Y.2	0,625		Valid
	Y.3	0,601		Valid
	Y.4	0,682		Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil validitas dari variabel literasi keuangan, overconfidence, toleransi risiko dan keputusan investasi. Dimana didapatkan bahwa item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 variabel dan terdiri dari 15 pertanyaan, mempunyai nilai r hitung lebih besardaripada r table atau  $r_{hitung} > r_{table}$  (0,132). Sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner yang diberikan kepada responden memenuhi standar reliabilitas yang diperlukan. Meskipun suatu instrumen dianggap reliabel, instrumen tersebut menghasilkan hasil yang sama meskipun mengukur hal yang sama. Jika nilai alpha Cronbach ( $\alpha$ ) kuesioner lebih dari 0,7, kuesioner tersebut dianggap dapat dipercaya. Temuan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Alpha Cronbach's</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan	0,731	Reliabel
Overconfidence	0,788	Reliabel
Toleransi Risiko	0,726	Reliabel
Keputusan investasi di Pasar Modal	0,733	Reliabel

Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil untuk nilai alpha literasi keuangan sebesar 0,731, overconfidence sebesar 0,788, toleransi risiko sebesar 0,726, dan keputusan investasi sebesar 0,733 sehingga  $> 0,60$ . Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrument dikatakan reliabel.

#### 4.2 Deskripsi karakteristik responden

Responden pada penelitian ini merupakan investor yang berdomisili di wilayah Yogyakarta. Pada bagian ini terdapat beberapa pertanyaan yang wajib diisi mengenai karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, domisili dan pendapatan. Karakteristik responden yang didapat ditunjukkan melalui table berikut ini:

Tabel 4.3  
Hasil Deskripsi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelami	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	87	39,5%
2	Perempuan	133	60,5%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden laki-laki sebanyak 87 responden dengan persentase 39,5%, dan resonden Perempuan sebanyak 133 responden dengan persentase 60,5%. Sehingga responden terbanyak yaitu berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 133 (60,5%) responden dari 220 responden secara keseluruhan.

Tabel 4.4 Hasil Dekripsi Karakteristik berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	17-25 tahun	66	30,0%
2	25-50 tahun	140	63,6%
3	>50 tahun	14	6,4%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan usia table diatas data dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, diperoleh dengan umur 17-25 tahun sebanyak 66 responden dengan persentase 30,0%, responden dengan umur 25-50 tahun sebanyak 140 responden dengan persentase 63,6%, responden dengan umur >50 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 6,4%. Sehingga responden terbanyak yaitu berumur 25-50 tahun dengan jumlah 140 (63,6%) responden dari 220 responden secara keseluruhan.

Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Karakteristik berdasarkan Domisili

No	Domisili	Frekuensi	Persentase
1	Kota Yogyakarta	112	50,9%
2	Kabupaten Sleman	96	43,6%
3	Kabupaten Bantul	8	3,6%
4	Kabupaten Kulon Progo	2	0,9%
5	Kabupaten Gunung Kidul	2	0,9%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan domisili yang berada di wilayah Yogyakarta, diperoleh responden dengan domisili Yogyakarta sebanyak 112 responden dengan persentase 50,9%, responden dengan domisili Kabupaten Sleman sebanyak 96 reponden dengan persentase 63,6%, reponden domisili Kabupaten Bantul sebanyak 8 responden dengan persentase 63,6%, responden dengan domisili Kabupaten Kulon Progo sebanyak 2 responden dengan persentase 0,9%. Sehingga responden terbanyak yaitu berdomisili di Kota Yogyakarta dengan jumlah 112 (50,9%).

Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Karakteristik berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp.5.000.000	93	42,3%
2	Rp.5.000.000	70	31,8%
3	> Rp.5.000.000	57	25,9%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan, diperoleh responden dengan pendapatan per bulannya sebesar <Rp.5.000.000 sebanyak 93 responden dengan persentase sebanyak 42,3%, responden dengan pendapatan perbulan sebesar Rp.5.000.000 aebanyak 70 responden dengan persentase 31,8% dan responden dengan pendapatan perbulan sebesar >5.000.000 sebanyak 57 responden dengan persentase 25,9%. Sehingga responden terbanyak yaitu pendapatan per bulan sebesar <Rp.5.000.000 dengan jumlah 93 (42,3%) responden dari 220 secara keseluruhan.

### 4.3 Analisis Statistika Deskriptif

Variabel-variabel penelitian ini dideskripsikan secara kuantitatif melalui analisis statistik. Analisis deskriptif penelitian ini dideskripsikan menggunakan nilai maksimum, nilai terendah, rata-rata, dan simpangan baku yang telah ditentukan menggunakan program SPSS Statistics 26.

Data dikumpulkan dari 220 responden menggunakan Google Form untuk kuesioner penelitian. Survei ini mencakup enam belas pertanyaan tentang literasi keuangan, over confidence, karakteristik demografi, toleransi risiko, dan pilihan investasi, selain informasi wajib tentang demografi investor.

### 4.3.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
1	X1.1	2	5	0,585	4,47
2	X1.2	2	5	0,656	4,35
3	X1.3	2	5	0,725	4,27
4	X1.4	3	5	0,620	4,39
<b>Rata-Rata</b>					<b>4,37</b>

Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 220 responden, didapatkan nilai rata-rata variabel literasi keuangan sebesar 4,37 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan responden sudah baik. Apabila dilihat dari berdasarkan 4 pertanyaan yang diajukan di dalam penelitian, didapatkan bahwa pertanyaan X1.1 merupakan nilai rata-rata tertinggi Tabel yaitu sebesar 4,47, dengan besaran nilai standar deviation 0,585. Dengan maximum jawaban responden adalah sangat setuju dan minimum jawaban responden adalah tidak setuju.

### 4.3.2 Variabel Overconfidence (X2)

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Overconfidence (X2)

No	Pertanyaan	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
1	X2.1	1	5	0,722	4,30
2	X2.2	2	5	0,650	4,30
3	X2.3	1	5	0,744	4,20
4	X2.4	1	5	0,895	4,05
<b>Rata-Rata</b>					<b>4,21</b>

Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 220 responden, didapatkan nilai rata-rata pada variabel overconfidence sebesar 4,21 yang menunjukkan

bahwa pertanyaan overconfidence pada responden sudah baik. Apabila dilihat berdasarkan 4 pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, didapatkan bahwa pertanyaan X2.1 dan X2.2 mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu masing-masing sebesar 4,30, dengan besaran nilai standar deviation pada X2.1 sebesar 0,722 dan X2.2 sebesar 0,650. Dengan maximum jawaban responden pada X2.1 adalah sangat setuju dan minimum jawaban responden adalah sangat tidak setuju. Sedangkan pada X2.2 adalah sangat setuju dan minimum jawaban responden adalah tidak setuju.

#### 4.3.3 Variabel Toleransi Risiko (X5)

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Toleransi Risiko (X5)

No	Pertanyaan	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
1	X5.1	1	5	0,604	4,57
2	X5.2	1	5	0,930	4,05
3	X5.3	1	5	0,981	3,97
4	X5.4	1	5	0,805	4,20
<b>Rata-Rata</b>					<b>4,19</b>

Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 220 responden, didapatkan nilai rata-rata pada variabel toleransi risiko sebesar 4,19 yang menunjukkan bahwa toleransi risiko pada responden sudah baik. Apabila dilihat berdasarkan 4 pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, didapatkan bahwa pertanyaan X5.1 mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,57 dengan besaran nilai standar deviation 0,604. Dengan maximum jawaban responden adalah sangat setuju dan minimum jawaban responden adalah sangat tidak setuju.

#### 4.3.4 Variabel Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi (Y)

No	Pertanyaan	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
1	Y.1	2	5	0,776	4,32
2	Y.2	1	5	1,023	3,94
3	Y.3	2	5	0,642	4,32
4	Y.4	3	5	0,652	4,37
<b>Rata-Rata</b>					<b>4,23</b>

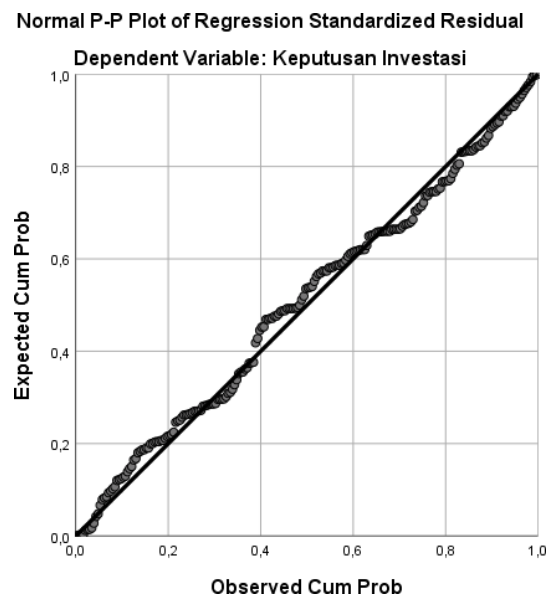
Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 220 responden, didapatkan nilai rata-rata pada variabel keputusan investasi di Pasar Modal sebesar 4,23 yang menunjukkan bahwa keputusan investasi di Pasar Modal pada responden sudah baik. Apabila dilihat berdasarkan 4 pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, didapatkan bahwa pertanyaan Y.4 mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,37 dengan besaran nilai standar deviation 0,652. Dengan maximum jawaban responden adalah sangat setuju dan minimum jawaban responden adalah netral.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang khas atau mendekati normal dianggap sebagai data yang baik. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut, maka data tersebut dikatakan normal. Jika data memiliki distribusi normal, maka data tersebut dianggap sebagai data berkualitas tinggi dan secara akurat

mencerminkan populasi saat ini. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa Normal P-Plot pada grafik residual terstandarisasi regresi. Uji normalitas menghasilkan temuan berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas berdasarkan probability plot. Dimana didapatkan bahwa grafik terdistribusi Normal P-Plot of regression standardized residual menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram. Sehingga didapatkan maka modal regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi atau tidak. Jika variabel independen tidak menunjukkan korelasi yang kuat, model regresi dianggap sangat baik. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau faktor inflasi varians

(VIF) kurang dari 10, data penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas menghasilkan temuan berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

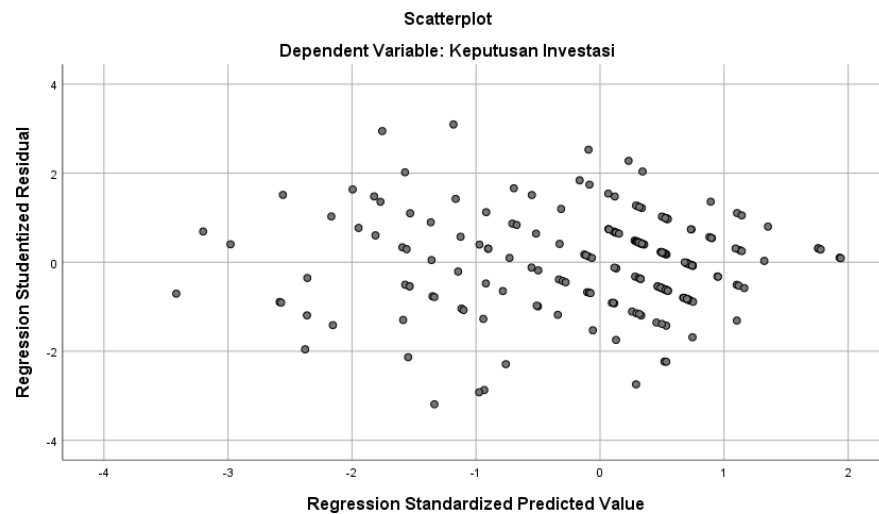
**Coefficients**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	,661	1,512
Overconfidence	,530	1,888
Jenis Kelamin	,944	1,060
Pendapatan	,835	1,198
Toleransi Risiko	,688	1,454

Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independent yaitu Literasi keuangan, overconfidence, jenis kelamin, pendapatan, dan toleransi risiko mendapatkan nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ . Sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dari kelima variabel independen tersebut.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan varians pada residual satu observasi dibandingkan dengan observasi lain dalam model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas muncul ketika varians residual dua observasi berbeda satu sama lain. Dengan memeriksa distribusi dan pola titik plot pada grafik sebar sebagai cara menilai heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastitas dengan scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara tidak beraturan secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Analisis regresi berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis regresi berganda

#### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,589	1,050	
Literasi Keuangan	,295	,065	,242
Overconfidence	,317	,053	,356
Jenis Kelamin	-,243	,178	-,061
Pendapatan	,015	,115	,006
Toleransi Risiko	,313	,050	,329

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini diberikan dalam tabel "Koefisien" di atas. Rumus persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,589 + 0,259X_1 + 0,317X_2 - 0,243X_3 + 0,015X_4 + 0,313X_5 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas didapatkan nilai costanta sebesar 1,589 yang penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien beta positif sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan investasi dan pengetahuan keuangan berkorelasi positif. Peningkatan satuunit dalam literasi keuangan ( $X^1$ ) akan menghasilkan peningkatan 0,259 unit dalam pilihan investasi.
2. Variabel Overconfident memiliki nilai koefisien beta positif sebesar 0,317. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara overconfident dan pilihan investasi adalah baik. Peningkatan pilihan investasi akan meningkat sebesar 0,317 unit jika Overconfident ( $X^2$ ) naik atau meningkat sebesar 1 unit.

3. Nilai koefisien beta variabel gender adalah -0,243, yang negatif. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara pilihan investasi dan gender. Penurunan pilihan investasi akan menjadi -0,243 unit jika gender ( $X^3$ ) naik atau meningkat sebesar 1 unit.
4. Nilai koefisien beta variabel pendapatan adalah 0,015, yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan tentang investasi dan pendapatan bergerak ke arah yang sama. Peningkatan pilihan investasi akan dipengaruhi oleh 0,015 unit jika pendapatan ( $X^4$ ) naik satu unit.
5. Variabel Toleransi Risiko memiliki nilai koefisien beta positif sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi risiko dan pilihan investasi berkorelasi positif. Peningkatan pilihan investasi akan dipengaruhi oleh 0,313 unit jika Toleransi Risiko ( $X^5$ ) naik satu unit..

#### 4.5.2 Uji Simultan (F)

Tabel 4.13 Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492,811	5	98,562	62,389	,000 <sup>b</sup>
	Residual	338,075	214	1,580		
	Total	830,886	219			

Tabel diatas menunjukkan hasil uji F dimana didapatkan hasil dari nilai F hitung sebesar 62,389 dan nilai signikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan, overconfidence, jenis kelamin, pendapatan dan toleransi risiko secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

#### 4.5.3 Uji Parsial (T)

Dalam sebuah penelitian, uji-T pada dasarnya bertujuan untuk memastikan sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai Sig dapat digunakan untuk memandu pengambilan keputusan saat melakukan uji-t parsial. Nilai signifikansi untuk penelitian ini adalah 5% atau 0,05, dan didasarkan pada standar berikut:

1. Jika *P value* (Sig) > Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap pengambilan keputusan.
2. Jika *P value* (Sig) < Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap pengambilan keputusan.

Tabel 4.14 Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,589	1,050		1,513	,132
	Literasi Keuangan	,295	,065	,242	4,509	,000
	Overconfidence	,317	,053	,356	5,948	,000
	Jenis Kelamin	-,243	,178	-,061	-1,360	,175
	Pendapatan	,015	,115	,006	,132	,895
	Toleransi Risiko	,313	,050	,329	6,261	,000

Tabel di atas dapat dijelaskan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel Literasi Keuangan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Didapatkan pula nilai koefisien beta sebesar 0,295. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima yang berarti secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### 2. Pengaruh Overconfidence terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel Overconfidence sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Didapatkan pula nilai koefisien beta sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Overconfidence terhadap keputusan investasi.

Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 diterima yang berarti secara parsial Overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### **3. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel Jenis Kelamin sebesar 0,175 dan nilai ini lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $0,175 > 0,05$ ). Didapatkan pula nilai koefisien beta sebesar -0,243. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Jenis Kelamin terhadap keputusan investasi. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima yang berarti secara parsial Jenis Kelamin berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

### **4. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel Pendapatan sebesar 0,895 dan nilai ini lebih besar dari  $\alpha$  0,05 ( $0,895 > 0,05$ ). Didapatkan pula nilai koefisien beta sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Pendapatan terhadap keputusan investasi. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H4 ditolak yang berarti secara parsial Pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

## 5. Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, dihasilkan nilai signifikansi pada variabel Toleransi Risiko sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Didapatkan pula nilai koefisien beta sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Toleransi Risiko terhadap keputusan investasi. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H5 diterima yang berarti secara parsial Toleransi Risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### 4.5.4 Uji determinasi ( $R^2$ )

Dalam model regresi penelitian, koefisien determinasi berupaya mengukur, dalam bentuk persentase, jumlah dampak yang dimiliki variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Uji koefisien determinasi penelitian menghasilkan temuan berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,593	,584	1,257

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dimana didapatkan nilai R Square sebesar 0,593. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen literasi keuangan, overconfidence, jenis kelamin, pendapatan dan toleransi risiko mampu menjelaskan variabel

dependen keputusan investasi sebesar 59,3%, sedangkan sisanya 40,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Variabel literasi keuangan terbukti berkorelasi positif dengan koefisien sebesar 0,295 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari ambang batas signifikansi sebesar 0,05, berdasarkan pengujian menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki dampak yang cukup besar terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal.

Kita tidak bisa lagi lepas dari literasi keuangan karena literasi keuangan merupakan bagian dari kehidupan kita. Mengingat partisipan penelitian ini adalah investor pasar modal di Yogyakarta, mereka harus memahami unsur-unsur literasi keuangan, termasuk pengetahuan keuangan umum, praktik simpan pinjam, dan strategi investasi. Investor yang memahami dan menggunakan literasi keuangan akan membuat pilihan investasi yang bijak. Penilaian keuangan yang baik, termasuk apa yang akan dibeli, bergantung pada tingkat literasi keuangan seseorang. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan seorang investor, semakin percaya diri mereka dalam membuat penilaian investasi. Hal ini sesuai dengan gagasan perilaku keuangan, yang menyatakan bahwa investor adalah orang yang

logis yang mendasarkan penilaian mereka pada informasi yang mereka miliki saat ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Hikmah et al. (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan investasi masyarakat Batam. Penelitian Fridana dan Assandimitra (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pilihan investasi mahasiswi Surabaya. Penelitian Putri dan Hamidi (2019) menghasilkan temuan serupa yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pilihan investasi mahasiswa ekonomi Unand Padang. Hasil penelitian Wardani dan Lutfi (2019) berbeda, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak terlalu berpengaruh terhadap pilihan investasi.

#### **4.6.2 Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi**

Variabel toleransi risiko memiliki tren positif dengan koefisien sebesar 0,356 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari ambang batas signifikansi sebesar 0,05, menurut pengujian pada analisis regresi berganda. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa H2 diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang cukup besar dari variabel *Overconfident* terhadap pilihan investasi.

Pendekatan ini konsisten dengan hipotesis keuangan perilaku, yang menyatakan bahwa faktor sosial dan psikologis memengaruhi cara orang, organisasi, dan kelompok membuat pilihan keuangan. Tidak dapat disangkal bahwa investor dengan kepercayaan diri yang kuat

(*overconfident*) berbeda dari mereka yang memiliki kepercayaan diri yang rendah (*low confidence*). Tingkat *overconfident* yang tinggi memberi investor rasa yakin dan percaya diri pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, yang pada gilirannya memberi mereka harapan untuk keberhasilan rencana investasi mereka. Selain itu, mereka percaya bahwa pengetahuan mereka lebih baik daripada investor lain dan lebih logis. Investor yang menunjukkan tingkat *overconfident* yang tinggi mengambil lebih banyak risiko karena mereka menganggap risikonya rendah (Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Akibatnya, investor yang memiliki rasa percaya diri tinggi sering kali mengambil pendekatan yang lebih aktif dalam berinvestasi. Di sisi lain, investor juga mungkin berisiko karena terlalu percaya diri.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian (Adielyani & Mawardi, 2020) yang menunjukkan bahwa investor milenial di Semarang membuat penilaian investasi saham yang lebih baik ketika mereka terlalu percaya diri. Namun, temuan berbeda dalam penelitian Ayu Wulandari & Iramani (2014) juga mengklaim bahwa terlalu percaya diri tidak berdampak pada pilihan yang dibuat tentang investasi.

#### **4.6.3 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Investasi**

Variabel gender mempunyai arah negatif dan tidak signifikan, dengan nilai koefisien sebesar -0,243 dan nilai signifikansi sebesar 0,175, melampaui ambang batas signifikansi 0,05, menurut pengujian pada analisis regresi berganda. Jelas dari temuan ini bahwa H3 terbantahkan. ketika

pilihan investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel gender negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dibuat di pasar modal Yogyakarta. Hal ini karena peluang seseorang untuk melakukan investasi tidak dipengaruhi oleh gender mereka. Pria dan wanita memiliki akses yang sama terhadap pengetahuan tentang investasi di zaman pembangunan yang pesat ini. Rahadjeng (2011) melanjutkan dengan mengatakan bahwa tidak ada perbedaan gender dalam hal berinvestasi di pasar modal. Menurut survei ini, jumlah investor wanita melebihi jumlah investor pria sebanyak 133 dari 220 responden, sementara investor pria hanya mencapai 87. Hal ini menunjukkan bahwa wanita juga terlibat dalam investasi pasar modal. Gender tidak banyak berpengaruh pada pilihan investasi, meskipun faktanya jumlah wanita lebih banyak. Karena investasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi untuk masa depan yang melampaui gender dan sangat penting untuk menjamin masa pensiun yang nyaman, baik pria maupun wanita kini sudah mengenalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Hamidi (2019) yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unad memiliki tingkat literasi dan efikasi keuangan yang tinggi, gender tidak memengaruhi pilihan investasi mereka. Penelitian serupa oleh Baruah & Parikh (2018) menemukan bahwa gender hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap pilihan finansial.

#### **4.6.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi**

Variabel pendapatan mempunyai arah positif dengan nilai koefisien sebesar 0,015 dan nilai signifikansi sebesar  $0,895 > 0,05$ , sebagaimana ditunjukkan oleh pengujian analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat dikatakan H4 ditolak apabila pilihan investasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendapatan. Dari 220 responden dalam survei ini, sebanyak 93 responden atau mayoritas berpenghasilan kurang dari Rp 5.000.000 per tahun.

Keadaan keuangan dan gaya pengelolaan uang seseorang ditentukan oleh pendapatannya. Orang yang berpenghasilan lebih tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan memiliki lebih banyak pilihan dalam cara menggunakan uangnya untuk investasi. Hal ini dikarenakan orang yang berpenghasilan lebih tinggi sering kali memiliki pendapatan yang berlebih.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria et al., 2019) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **4.6.5 Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Variabel toleransi risiko memiliki pengaruh positif dengan koefisien

sebesar 0,313 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sebagaimana ditunjukkan oleh pengujian dalam analisis regresi berganda. Dengan demikian, H5 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi.

Karena adanya ketidakpastian seputar potensi kerugian atau investasi yang gagal, risiko merupakan komponen investasi yang tidak dapat dihindari. Setiap investor memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menanggung risiko saat melakukan investasi yang lebih berisiko. Investor sering menilai toleransi risiko mereka dengan menganalisis dan membandingkan berbagai instrumen investasi sebelum melakukan investasi. Toleransi risiko, atau kecenderungan investor untuk menerima, menolak, atau menghindari risiko, dikatakan memengaruhi berapa banyak uang yang disisihkan dan jenis instrumen investasi yang dipilih (Ayu Wulandari & Iramani, 2014).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2016) dan (Wardani & Lutfi, 2019) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian lain oleh (Baruah & Parikh, 2018) dan (Adielyani & Mawardi, 2020) juga menunjukkan bahwa toleransi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yohnson, 2008) bahwa toleransi risiko tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan

investasi di pasar modal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah toleransi risiko, jenis kelamin, pendapatan, rasa percaya diri yang berlebihan, dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap pilihan investasi. Untuk penelitian ini, investor di setiap distrik Yogyakarta diberikan kuesioner menggunakan Google Form. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa:

1. Literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang investor maka, semakin baik pemahaman mereka dalam mengelola keuangan.
2. Overconfidence mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan. Hal ini berarti investor yang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap keterampilan dan kemampuan mereka serta insting investasi mereka akan lebih cenderung untuk meningkatkan pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Jenis Kelamin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. karena keputusan investasi tidak bergantung pada jenis kelamin seseorang. Laki-laki maupun Perempuan berhak memiliki kesempatan yang sama untuk berinvestasi.
4. Pendapatan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pengambilan keputusan. Karena individu yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi tidak semua memiliki dana tersisa untuk berinvestasi.

5. Toleransi Risiko berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. ini menunjukkan bahwa investor dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani dalam membuat keputusan investasi.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian diberbagai daerah yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas lagi. Jika berkenan, lebih baik untuk melakukan pengambilan data responden secara langsung agar memudahkan responden dalam pengisian kuisisioner dan memberikan *feedback* yang lebih baik untuk peneliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menguji variabel bebas yang lain dengan lingkup yang lebih besar, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk bisa mengambil keputusan investasi berdasarkan variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Arti, G., & Sunita, S. (2011). *Difference in Gender Attitude in Investment Decision Making in India*. 2(12), 1–7.
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Baruah, M., & Parikh, A. K. kumar. (2018). Impact of Risk Tolerance and Demographic Factors on Financial Investment Decision. *GIS Business*, 13(5), 31–40. <https://doi.org/10.26643/gis.v13i5.3270>
- Feng, L., & Seasholes, M. S. (2008). Individual investors and gender similarities in an emerging stock market. *Pacific Basin Finance Journal*, 16(1–2), 44–60. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2007.04.003>
- Fitria, Y., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., R. Putranto, N. A., Murtaqi, I., & Faturohman, T. (2019). The Influence of Demographic, Financial Literacy and Information Factors on Investment Decision Among Millennial Generations in Bandung. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6), 1–7. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.6.152>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Jamil, S. A., & Khan, K. (2016). Does gender difference impact investment decisions? Evidence from Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 456–460.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pasar Modal. Pengelolaan-Investasi*. (n.d.). Retrieved from <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi%20adalah%20penanaman%20modal%2C%20biasanya,berharga%20lain%20untuk%20memperoleh%20keuntungan.>
- Putra, I. P. S., Ananingsiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). *experienced regret , dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ( STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412

- Rahadjeng, E. R. (2011). *Analisis perilaku investor perspektif gender dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal*. 6, 90–97.
- Ricciardi, V. (2005). A Research Starting Point for the New Scholar: A Unique Perspective of Behavioral Finance. *SSRN Electronic Journal*, September 2006. <https://doi.org/10.2139/ssrn.685685>
- Subramaniam, A., & Velnampy, T. (2017). The Role of Behavioural Factors in the Investment Decisions of Household Investors. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1), 392. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v7i1.11421>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Yohnson. (2008). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), pp.163-168. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17042>



# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Kuesioner

### **KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, FAKTOR DEMOGRAFI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL DI YOGYAKARTA**

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Ira Agustina (20312333) Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis dan Ekonomi Jurusan Akuntansi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang menunjang tugas akhir skripsi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, Faktor Demografi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal di Yogyakarta. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Responden pernah atau sedang melakukan investasi
2. Responden beesusia 17 tahun keatas
3. Responden memiliki pendapatan
4. Responden menetap di Yogyakarta

Jika Bapak/Ibu/Saudara/i memenuhi kriteria tersebut, saya mohon kesediannya untuk dapat mengisi kuesioner tersebut. Dengan ini diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas kesediannya Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner tersebut saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

➤ **Profile Responden**

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin :
- 3) Usia :
- 4) Domisili di Yogyakarta :
- 5) Pendapatan per bulan :

➤ **Petunjuk Pengisian**

Baca dan pahami dengan cermat setiap pertanyaan kemudian klik tanda (o) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Adapun kriteria kuisisioner ini memiliki 5 pilihan, berikut penjelasannya:

1. Sangat Tidak Setuju : STS
2. Tidak Setuju : TS
3. Netral : N
4. Setuju : S
5. Sangat Setuju : SS

➤ **Draft Kuesioner**

**A. Literasi Keuangan**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menghindari penipuan merupakan salah satu manfaat literasi keuangan					
2	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
3	Saham atau reksadana memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi selama periode waktu 18 tahun					
4	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah membuat portofolio investasi					

**B. Toleransi Risiko**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan berhati-hati saat melakukan investasi agar terhindar dari risiko					
2	Saya lebih memilih jenis investasi dengan risiko yang tinggi di pasar modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi					
3	Saya tidak beranggapan bahwa risiko selalu mengarah pada kerugian					
4	Sebelum saya membeli aset investasi, saya akan meminta rekomendasi dari teman saya terlebih dahulu					

**C. Overconfidence**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin atas pilihan saya untuk berinvestasi					
2	Saya yakin akan mendapatkan keuntungan dari investasi di pasar modal yang saya pilih					
3	Saya mampu mengidentifikasi saham yang akan naik di pasar pada waktu yang akan datang					
4	Pengalaman investasi dan kinerja investasi saya jauh lebih baik dari pada rata-rata investor lain					

**D. Keputusan Investasi**

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan menghindari perusahaan yang terlalu berisiko dalam pengambilan keputusan investasi, karena perusahaan yang terlalu berisiko cenderung memiliki prospek masa depan yang tidak pasti					
2	Saya memilih berinvestasi dengan risiko yang tinggi karena sebanding dengan return yang tinggi					
3	Saya berusaha mencari berbagai informasi pending dari berbagai pihak untuk mengetahui return atau pengambilan yang akan saya terima					
4	Saya akan menentukan jangka waktu investasi agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan investasi di masa depan					

### Lampiran 2: Tabulasi Data Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Domisili (Di DIY)	Pendapatan
1	Faris N	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
2	Ajeng Jenner	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
3	Tiya Saaniyaturohmah	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
4	Kinanta	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
5	Dwi Noviana	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
6	Alda	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
7	Huma Abdie	Laki-laki	>50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
8	Stevi Alecsandra	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
9	Irhamisyah	Laki-laki	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
10	Anu tiya	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
11	Irfan Fuady S.H	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
12	Fikra Muhammad Harsa	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
13	febs	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
14	oviria	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Bantul	Rp. 5.000.000
15	Vira Ardani	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
16	ipeh	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
17	Y	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
18	Elly	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
19	Dina Parisya	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
20	khairunnisa	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
21	Rizky Yohannes Banjarnahor	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
22	Noor fazel	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
23	Dani Rusdiana	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
24	Siti Nurul Aini	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Bantul	<Rp. 5.000.000
25	Delia	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
26	Sasa	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
27	helsa	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
28	Intan	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
29	pipa	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
30	Bagusss	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
31	Rahma dwi	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
32	Tiara Kharisma	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
33	Nopii	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
34	Diva Harsanti Evana	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
35	M Wahyu F	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
36	Dian Afif Fachriza	Laki-laki	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000

37	Azzara Kania Putri	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Bantul	<Rp. 5.000.000
38	Riyadhil Azima	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
39	Fitrian Chandra	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
40	J	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
41	Syabilla Putri Herviani	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
42	Salmaa Muthia Khanza	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
43	Riza Intania	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
44	rafi	Laki-laki	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
45	Najla	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Kulon Progo	Rp. 5.000.000
46	Laras Shinta Intan Syahrani	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
47	Mayya	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
48	syahrul rahman	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
49	Lyaa Anggraini	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
50	Dira	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
51	clairine ivena n	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
52	Puput	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
53	Devastia Ima	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
54	s	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Bantul	> Rp. 5.000.000
55	Seza	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
56	Lutfia Fatan	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
57	Dira	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
58	hanun	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
59	Fira Anjelita	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
60	intan	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
61	Fazil	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
62	Selvina Maulidya	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
63	Nur	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
64	Adhe rowa	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
65	Tejo	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
66	Abryan Bertrand Choirul	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
67	ahmad dzulfiqar	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
68	F	Laki-laki	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
69	Nisa	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
70	Yulia Ayu	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
71	Aulia Hafifah	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
72	Fia kaulan	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
73	Setya Alfarezha	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
74	Azmi lubis	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000

75	Bianca Maurine	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
76	Junior Pratama	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
77	Rafa Radika	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
78	Mahira louie	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
79	Dimas Cakra	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
80	Areska rauland	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
81	Ayesha kayira	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
82	Atika Balqis	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
83	Aisha Kalisa	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
84	Amira Putri	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
85	Fahmi Idris	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
86	Faza Arfiza	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
87	Munshifatul Mila	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
88	Fatma Andriani	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
89	Salis Gilman	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
90	Fitri Maulida	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
91	Ilham Kurnia	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
92	Fadhilla Nur C	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
93	Kirana Anastasya	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
94	Kayla Indriani	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
95	Adiyaksa Afif	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
96	Amanda nasya	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
97	andra rafi	Laki-laki	>50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
98	Nindy dinaya	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
99	Daffa adzriel	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
100	zia anabella	Perempuan	>50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
101	divya korlia	Perempuan	>50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
102	Sandi aji	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
103	Fuadri Setiawan	Laki-laki	>50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
104	Rey Ferdian	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
105	Aisyah Maharani	Perempuan	>50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
106	Zuhdi Saputra	Laki-laki	>50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
107	Nahdia Veronicca	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
108	naiyya jasmine	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
109	sinta andini	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
110	Raja Arkana	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
111	Rijal Carli	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
112	Vano Alberson	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
113	Alex Salvador	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
114	seilla gracelia	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
115	Willy Putra	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000

116	Putri nazira	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
117	Siska nuralsis	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
118	Zalhan ramdani	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
119	Olin Sihombing	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
120	Arya Wijaya	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
121	Sarah Amelia	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
122	Farrah Atanabila	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
123	Fauzan nazim	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
124	Willa Anissa	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
125	Puspita ayu dewi	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
126	maulanayudha	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
127	Yoga Adi Prasetyo	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
128	Nayla Rani	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
129	Ahmad Davino	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
130	yoga ardian	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
131	Indah Septia	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
132	Indri Rahmani	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
133	Toro Susono	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
134	Fasya febriani	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
135	Gilang Diraja	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
136	Hendra Kurniawan	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
137	arga bima	Laki-laki	>50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
138	Shevana Putri	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
139	Nurul Wahyuni	Perempuan	>50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
140	Agis Setiawan	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Bantul	> Rp. 5.000.000
141	Lilu lafa	Perempuan	>50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
142	Karmila	Perempuan	>50 tahun	Kabupaten Gunung Kidul	Rp. 5.000.000
143	Nathala Naufal	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
144	Rifka Maula	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
145	Naluri Dwi Setia	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
146	Michelle Eka Safitri	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
147	Sari Wulandari	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
148	Malik Ahmad	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
149	azzahra aulia ara	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
150	Aska Maulana	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
151	Shirly	Perempuan	>50 tahun	Kabupaten Gunung Kidul	<Rp. 5.000.000
152	Andrian Darmoko	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
153	Syahrul	Laki-laki	>50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000

154	asmawa resky	Perempuan	>50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
155	Dhiya Asri	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Kulon Progo	Rp. 5.000.000
156	Wahyu Hidayat	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
157	Alby Deffa	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
158	Fahmi Akbar	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
159	Tania Anjani	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
160	Putri Khalida	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
161	Aysia Aisyah	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Bantul	> Rp. 5.000.000
162	Rapiqah Diana	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
163	Sntya zahria	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
164	Dian Mahesa	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
165	Dwina Haswa	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
166	Ila rahmawati	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
167	Audrin Septina	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
168	Vitha Maharani	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
169	Willi Anarto	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
170	Khanza Maulia	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
171	Kalea Pritisya	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
172	Abian Satria	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
173	Reyyan Mirza	Laki-laki	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
174	Efraim Samuel	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
175	Laila Sari	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
176	Koko Dwi Utomo	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
177	Reinata Apriyanti	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
178	Cinta Soleha	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
179	Ryuken Fawwaz	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
180	Nikita Aryani	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
181	Bunga Humaira	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
182	Teuku Umar	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
183	Haidar Rifai	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
184	Hidayat Akbar	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
185	natasha medina	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
186	lora alina	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
187	Salma Anggita	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
188	Febrian sabian	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
189	alana arumika	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
190	Agung Nurhakim	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
191	Balqis Azahra	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
192	vicky reyusmin	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
193	arkhan nareswara	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000

194	Juanda Wana	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
195	mahesa izzlana	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
196	Reza Setyawan	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
197	Rahmawati Zahra	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
198	Puput Rahmayanti	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Bantul	Rp. 5.000.000
199	Nur Fitri Asih	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Bantul	<Rp. 5.000.000
200	Anton Wicaksono	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
201	Dimas Cahyo	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
202	Hamdan Putra	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
203	Yuni Arista	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
204	Karin Putri	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
205	Gerald Kavin	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
206	Raissa Putri	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
207	Flowrencia Nada	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
208	Sheila Marcia	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
209	Mei Afidah	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
210	Nita Irawati	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
211	Eta Maharani	Perempuan	17-25 tahun	Kabupaten Sleman	<Rp. 5.000.000
212	Aira Khumaira	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
213	Arya Mubarak	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
214	Gabriella Putri	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
215	Dimas Zaki	Laki-laki	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	> Rp. 5.000.000
216	Rina Wijayanti	Perempuan	25-50 tahun	Kabupaten Sleman	Rp. 5.000.000
217	nafadia lidya	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000
218	Nabila	Perempuan	17-25 tahun	Kota Yogyakarta	<Rp. 5.000.000
219	Ezraka Ardi	Laki-laki	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	Rp. 5.000.000
220	Claudia Clara	Perempuan	25-50 tahun	Kota Yogyakarta	> Rp. 5.000.000

### Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Literasi Keuangan (X1)				TOTAL	Overconfidence (X2)				TOTAL	Toleransi Risiko (X5)				TOTAL	Keputusan Investasi (Y)				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4		Y1	Y2	Y3	Y4	
1	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	4	1	3	13	5	1	5	5	16
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	3	5	4	16	4	4	3	1	12	5	5	4	3	17	5	4	5	5	19
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
6	4	4	2	5	15	5	4	4	3	16	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	5	2	3	4	14	3	2	4	3	12
8	5	3	3	4	15	3	3	3	4	13	5	3	4	4	16	4	3	3	4	14
9	5	3	4	4	16	3	4	2	2	11	5	3	4	3	15	4	3	4	4	15
10	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
11	5	5	3	5	18	4	3	4	4	15	5	4	5	1	15	5	1	5	5	16
12	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18	3	5	5	5	18
13	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20	5	5	4	3	17	5	4	5	3	17	2	4	4	5	15
17	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	5	4	4	4	17	4	4	3	3	14	5	3	3	3	14	3	3	4	4	14
19	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	4	2	3	4	13	4	2	4	3	13
20	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	4	3	4	2	13	4	3	3	5	15
21	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	1	5	14	5	3	5	4	17
22	5	5	4	5	19	3	3	4	3	13	5	1	1	3	10	5	1	5	5	16
23	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	5	3	3	4	15	4	3	4	4	15
24	5	4	4	4	17	4	4	3	3	14	5	3	4	4	16	3	3	3	3	12
25	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	5	2	3	4	14	3	3	2	3	11

26	5	3	4	3	15	3	3	3	2	11	5	3	3	3	14	3	2	3	3	11
27	5	5	3	4	17	2	2	3	2	9	5	5	3	5	18	4	3	5	5	17
28	3	4	3	4	14	3	3	1	1	8	5	2	2	4	13	3	2	3	3	11
29	5	5	3	4	17	5	5	4	5	19	5	3	2	5	15	5	4	5	5	19
30	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
31	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15	5	5	3	2	15	4	4	4	3	15
32	4	4	3	5	16	4	4	4	3	15	5	4	3	2	14	5	2	4	3	14
33	5	3	4	4	16	4	4	4	3	15	5	3	3	4	15	3	3	4	4	14
34	5	4	4	4	17	4	4	3	2	13	4	3	2	4	13	4	4	4	4	16
35	4	5	3	3	15	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	4	3	4	5	16
36	4	4	5	3	16	4	4	4	2	14	5	2	3	3	13	4	2	5	4	15
37	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
38	5	3	4	5	17	4	4	3	3	14	5	3	5	5	18	4	3	5	5	17
39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	4	3	5	17	5	2	5	5	17
41	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	4	1	5	15	5	5	5	5	20
42	5	4	3	4	16	3	4	3	3	13	4	3	2	4	13	4	3	4	4	15
43	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19	4	3	4	5	16	5	4	5	5	19
44	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	3	4	3	15	5	3	4	4	16
45	5	4	4	5	18	4	4	5	4	17	5	3	4	4	16	5	5	5	5	20
46	5	4	3	5	17	4	3	3	3	13	5	3	3	5	16	5	3	3	4	15
47	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18
48	4	5	5	4	18	4	5	3	4	16	4	5	4	2	15	3	4	4	4	15
49	5	5	4	5	19	5	4	4	3	16	5	4	2	4	15	5	4	5	5	19
50	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
51	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	5	5	3	2	15	3	3	3	3	12
52	5	5	4	4	18	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14
53	5	4	4	4	17	4	5	3	4	16	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
54	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

55	2	4	3	4	13	1	4	3	3	11	1	4	5	3	13	2	3	4	4	13
56	5	4	4	4	17	4	4	4	2	14	4	3	3	3	13	4	3	4	4	15
57	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
58	5	4	3	4	16	2	3	4	5	14	3	4	4	2	13	4	4	5	5	18
59	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	5	2	3	4	14	4	3	4	4	15
60	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
61	5	4	4	5	18	3	5	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
62	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	1	4	14	4	4	4	4	16
63	5	5	5	5	20	5	5	3	2	15	5	3	2	4	14	5	3	5	5	18
64	5	5	3	3	16	4	4	3	3	14	5	3	5	4	17	3	2	4	4	13
65	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
66	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	5	3	4	4	16	4	3	3	3	13
67	5	4	5	5	19	5	4	4	3	16	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17
68	4	2	2	3	11	3	4	2	2	11	4	2	3	4	13	4	2	4	3	13
69	5	4	4	4	17	4	5	4	3	16	5	3	4	2	14	4	3	5	5	17
70	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17
71	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19
72	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18
73	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17
74	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
75	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
76	5	4	5	4	18	4	5	4	1	14	5	2	3	5	15	4	2	4	5	15
77	5	4	3	5	17	4	5	4	4	17	4	5	2	1	12	2	5	4	5	16
78	5	4	4	5	18	4	5	3	4	16	3	4	5	4	16	5	4	5	4	18
79	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	3	5	4	5	17
80	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17
81	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19
82	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19	5	4	3	5	17	5	2	5	5	17
83	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	3	5	17	5	2	5	4	16

84	5	4	4	5	18	5	5	4	3	17	5	4	5	5	19	5	1	5	5	16
85	5	4	4	5	18	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18
86	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
87	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18
88	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
89	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17	5	4	5	4	18
90	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17
91	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
92	5	4	5	5	19	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
93	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17
94	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
95	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17
96	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19
97	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	4	3	4	5	16	2	3	5	4	14
98	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19
99	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18
100	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	4	3	5	4	16	4	2	5	4	15
101	4	3	5	4	16	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	5	1	4	5	15
102	4	4	5	4	17	4	3	4	4	15	5	4	4	4	17	5	4	4	3	16
103	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
104	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
105	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17	5	4	2	4	15	5	3	4	4	16
106	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18
107	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	4	5	3	4	16	5	3	4	4	16
108	5	5	3	5	18	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	2	5	5	16
109	5	4	5	4	18	4	4	4	5	17	5	4	3	4	16	5	5	3	4	17
110	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
111	4	5	5	4	18	5	4	5	2	16	5	4	3	5	17	5	4	5	5	19
112	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19

113	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16
114	4	4	5	3	16	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
115	4	5	5	3	17	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19
116	4	5	4	5	18	4	3	5	4	16	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
117	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	5	2	4	5	16	4	5	4	5	18
118	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	3	5	4	17	5	4	5	4	18
119	5	4	4	5	18	5	5	5	3	18	5	2	4	5	16	5	4	5	5	19
120	5	5	4	5	19	5	5	5	3	18	5	2	4	5	16	5	2	5	5	17
121	4	5	4	5	18	4	5	5	3	17	4	1	4	5	14	5	1	5	4	15
122	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	5	3	4	3	15	4	4	3	3	14
123	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15	4	5	4	4	17	4	4	3	3	14
124	4	4	3	3	14	3	5	4	4	16	4	5	4	3	16	3	4	4	3	14
125	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17
126	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19
127	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
128	4	5	5	3	17	4	4	5	4	17	4	2	1	3	10	5	2	4	5	16
129	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18	3	5	5	5	18
130	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17
131	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
132	4	3	4	5	16	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	5	3	4	4	16
133	5	5	5	4	19	3	4	5	5	17	4	4	3	4	15	5	4	5	4	18
134	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17
135	5	5	4	4	18	5	5	5	3	18	4	5	3	5	17	2	4	5	5	16
136	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	3	5	4	5	17
137	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
138	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
139	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18
140	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
141	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18

142	4	5	4	3	16	5	3	4	5	17	4	5	3	5	17	4	4	3	5	16
143	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18
144	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17
145	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18
146	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	2	3	4	14	5	3	4	5	17
147	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19
148	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
149	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18
150	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
151	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18
152	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	5	3	3	4	15	5	2	4	5	16
153	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
154	5	3	4	4	16	4	5	3	4	16	5	4	3	4	16	4	5	4	4	17
155	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18
156	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
157	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17
158	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
159	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
160	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
161	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
162	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
163	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
164	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19
165	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
166	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19
167	4	4	3	4	15	4	4	5	4	17	5	4	3	4	16	4	4	5	4	17
168	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18
169	4	4	5	3	16	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18	2	5	4	5	16
170	5	5	4	5	19	3	4	5	4	16	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18

171	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	3	4	16	5	4	4	5	18
172	4	3	5	4	16	4	5	5	4	18	4	2	1	3	10	4	3	5	4	16
173	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	4	4	3	4	15	4	4	5	4	17
174	4	5	5	5	19	5	4	4	5	18	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17
175	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	5	3	2	4	14	2	4	5	4	15
176	5	3	5	5	18	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17
177	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
178	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	3	4	5	5	17	5	3	4	3	15
179	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	3	4	4	4	15	4	5	4	5	18
180	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18	5	5	4	5	19
181	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18
182	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	5	3	4	5	17	5	3	4	5	17
183	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15	5	4	4	4	17
184	5	4	3	4	16	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18
185	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19
186	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
187	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17
188	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18
189	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18
190	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18
191	4	4	3	4	15	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
192	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18
193	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17
194	4	4	5	5	18	5	4	5	5	19	3	4	4	5	16	4	4	5	5	18
195	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
196	5	3	5	5	18	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
197	4	5	4	5	18	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
198	3	5	4	5	17	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18
199	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	5	4	3	4	16

200	3	5	5	5	18	5	4	5	4	18	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18
201	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18
202	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18
203	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18
204	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17
205	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17
206	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18
207	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18
208	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17
209	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	3	4	4	5	16
210	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
211	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
212	3	4	5	4	16	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
213	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19
214	4	5	3	4	16	4	5	4	5	18	4	2	4	3	13	4	3	5	4	16
215	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18
216	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	5	4	4	5	18
217	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
218	5	3	3	4	15	4	4	5	3	16	5	5	4	3	17	5	4	4	5	18
219	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
220	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17

#### Lampiran 4 : Karakteristik Responden

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	87	39,5	39,5	39,5
	Prempuan	133	60,5	60,5	100,0
	Total	220	100,0	100,0	

##### Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kota Yogyakarta	112	50,9	50,9	50,9
	Kabupaten Sleman	96	43,6	43,6	94,5
	Kabupaten Bantul	8	3,6	3,6	98,2
	Kabupaten Kulon Progo	2	,9	,9	99,1
	Kabupaten Gunung Kidul	2	,9	,9	100,0
	Total	220	100,0	100,0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	66	30,0	30,0	30,0
	25-50 tahun	140	63,6	63,6	93,6
	> 50 tahun	14	6,4	6,4	100,0
	Total	220	100,0	100,0	

**Pendapatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.5.000.000	93	42,3	42,3	42,3
	Rp.5.000.000	70	31,8	31,8	74,1
	> Rp.5.000.000	57	25,9	25,9	100,0
	Total	220	100,0	100,0	

## Lampiran 5 : Statistik Deskriptif

### Literasi Keuangan (X1)

		Statistics			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	220	220	220	220
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,47	4,35	4,27	4,39
Median		5,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,585	,656	,725	,620
Minimum		2	2	2	3
Maximum		5	5	5	5

### Frequencies Overconfidence (X2)

		Statistics			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N	Valid	220	220	220	220
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,30	4,30	4,20	4,05
Median		4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,722	,650	,744	,895
Minimum		1	2	1	1
Maximum		5	5	5	5

### Frequencies Toleransi Risiko (X5)

		Statistics			
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4
N	Valid	220	220	220	220
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,57	4,05	3,97	4,20
Median		5,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,604	,930	,981	,805
Minimum		1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5

### Frequencies Keputusan Investasi (Y)

		Statistics			
		Y1	Y2	Y3	Y4
N	Valid	220	220	220	220
	Missing	0	0	0	0
Mean		4,32	3,94	4,35	4,37
Median		4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,776	1,023	,642	,652
Minimum		2	1	2	3
Maximum		5	5	5	5

## Lampiran 6: Uji Validasi dan Reliabilitas

### Scale: Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,753	5

Inter-Item Correlation Matrix					
	P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	1,000	,026	,313	,300	,615
P2	,026	1,000	,055	,213	,625
P3	,313	,055	1,000	,352	,601
P4	,300	,213	,352	1,000	,682
TOTAL	,615	,625	,601	,682	1,000

### Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,731	,733	5

Inter-Item Correlation Matrix					
	P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	1,000	,037	,098	,401	,581
P2	,037	1,000	,145	,223	,577
P3	,098	,145	1,000	,165	,613
P4	,401	,223	,165	1,000	,701
TOTAL	,581	,577	,613	,701	1,000

**Overconfidence (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,788	,836	5

**Inter-Item Correlation Matrix**

	P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	1,000	,291	,449	,410	,736
P2	,291	1,000	,279	,274	,600
P3	,449	,279	1,000	,466	,761
P4	,410	,274	,466	1,000	,784
TOTAL	,736	,600	,761	,784	1,000

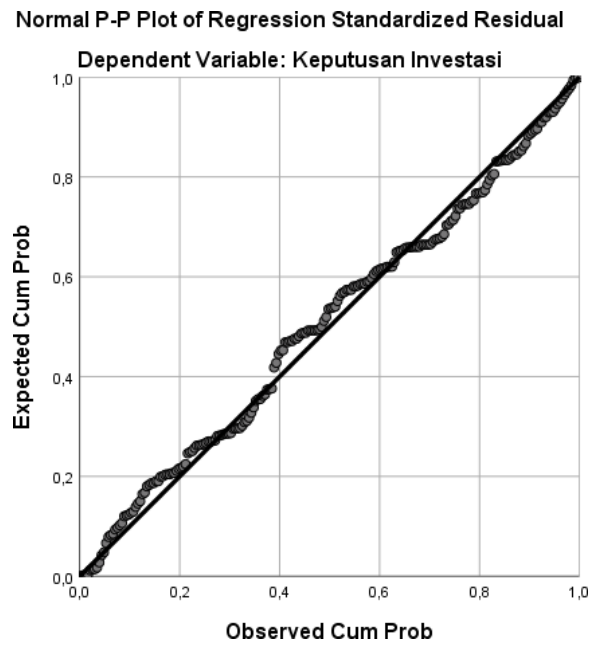
**Toleransi Risiko (X5)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,726	,703	5

**Inter-Item Correlation Matrix**

	P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	1,000	-,095	,008	,164	,320
P2	-,095	1,000	,347	,177	,662
P3	,008	,347	1,000	,251	,737
P4	,164	,177	,251	1,000	,642
TOTAL	,320	,662	,737	,642	1,000

## Lampiran 7: Uji Normalitas

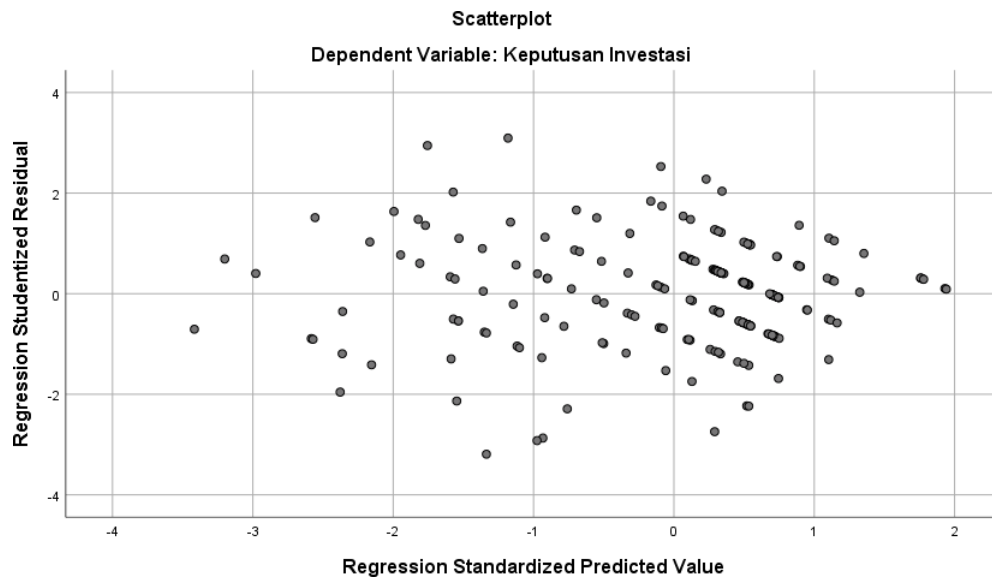


### Lampiran 8: Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,589	1,050		1,513	,132		
	Literasi Keuangan	,295	,065	,242	4,509	,000	,661	1,512
	Overconfidence	,317	,053	,356	5,948	,000	,530	1,888
	Jenis Kelamin	-,243	,178	-,061	-1,360	,175	,944	1,060
	Pendapatan	,015	,115	,006	,132	,895	,835	1,198
	Toleransi Risiko	,313	,050	,329	6,261	,000	,688	1,454

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

## Lampiran 9: Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 10: Uji Analisis Regresi Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Toleransi Risiko, Jenis Kelamin, Pendapatan, Literasi Keuangan, Overconfidence <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,593	,584	1,257

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Jenis Kelamin, Pendapatan, Literasi Keuangan, Overconfidence

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492,811	5	98,562	62,389	,000 <sup>b</sup>
	Residual	338,075	214	1,580		
	Total	830,886	219			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Jenis Kelamin, Pendapatan, Literasi Keuangan, Overconfidence

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,589	1,050		1,513	,132
	Literasi Keuangan	,295	,065	,242	4,509	,000
	Overconfidence	,317	,053	,356	5,948	,000
	Jenis Kelamin	-,243	,178	-,061	-1,360	,175
	Pendapatan	,015	,115	,006	,132	,895
	Toleransi Risiko	,313	,050	,329	6,261	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi